

**PENGARUH PEMANFAATAN *REPOSITORY* UIN AR-RANIRY
TERHADAP PENULISAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**
(Studi Perbandingan Dosen Fakultas Adab Dan Humaniora
dan Fakultas Sains dan Teknologi)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

WAHYUNI SARI

NIM. 140503147

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019M/1440H**

**ANALISIS PEMANFAATAN *REPOSITORY* UIN AR-RANIRY DALAM
PENULISAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
(Studi Perbandingan Dosen Fakultas Adab Dan Humaniora
dan Fakultas Saintek)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**WAHYUNI SARI
NIM. 140503147**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601130994021002



Ruslan, S.Ag., M.Si., M. LIS
NIP. 19770101200441004

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana S-1 Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at/26 Juli 2019
14 Dzul-Qa'dah 1440 H

Di

Darussalam - Banda Aceh

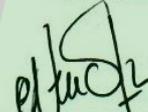
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,



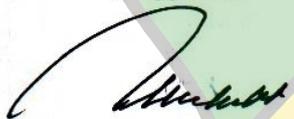
Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601130994021002

Sekretaris,



Nurul Rammi, S.IP, MA
NIDN. 2031079202

Anggota I,



Drs. Anwar Daud, M.Hum
NIP. 196212311991011002

Anggota II,

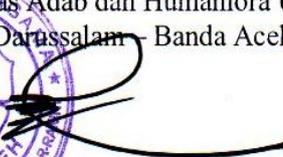


Zikra Yanti, M.LIS
NIDN. 2024118401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Darussalam - Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Wahyuni sari

Nim : 140503147

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *Repository* UIN Ar-Raniry terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Sains dan Teknologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Juli 2019

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

TGL. 20
94AFF837286961

6000
ENAM RIBURUPIAH

WAHYUNI SARI

NIM 140503147

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Repository UIN Ar-Raniry Terhadap Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Adab Dan Humanior”**. Untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berperadaban dan berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih teristimewa kepada ibunda tercinta Asmanidar dan Ayahanda Dahlawi yang tercinta dan, adik tersayang yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, nasihat, dan perhatian secara moril maupun materil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Muhammad Nasir,M,Hum selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan,S.Ag.,M.LIS selaku

pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu dan senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya. Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan, kepada Ibu Asmanidar, S.Ag., M.A. selaku penasehat Akademik bagi penulis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. terima kasih juga kepada teman-teman terdekat Siti Nurhaliza, Rita Maidharida, Gusniati, dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Banda Aceh, 21 Januari 2019

Wahyuni Sari

ABSTRAK

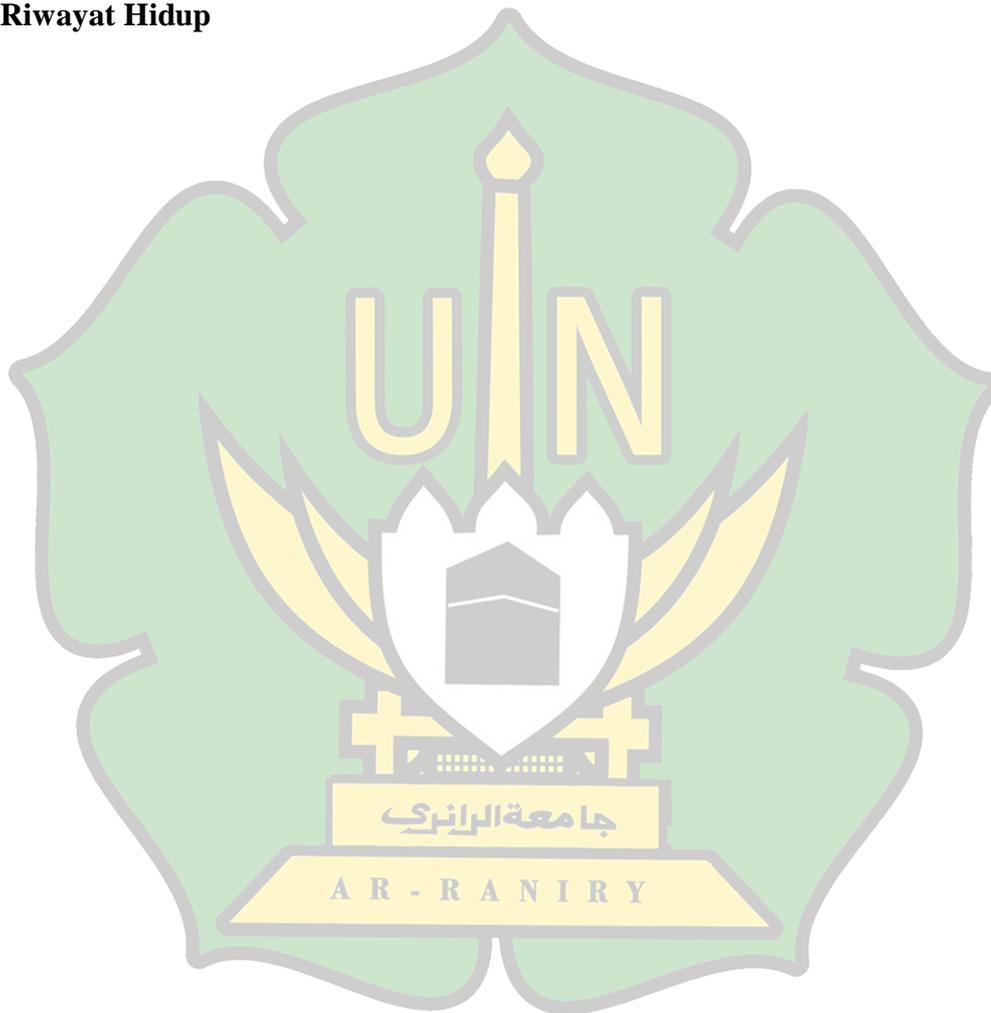
Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *Repository* UIN Ar-Raniry terhadap Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah (Studi Perbandingan Dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Sains dan Teknologi)”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan *Repository* UIN Ar-Raniry berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan *repository* UIN Ar-Raniry dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang Fakultas Adab dan 32 Orang Fakultas Saintek. Sampel di ambil dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi yang analisisnya menggunakan rumus *regresi linear sederhana* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi fakultas Adab dan Humaniora $Y = 16,789 + 0,367 X$, dimana nilai konstanta $a = 16,789$ dan nilai $b = 0,367$ yang memiliki arti bahwa apabila pemanfaatan *repository* bertambah sebesar satu satuan, maka peningkatan penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen Adab akan meningkat sebesar 0,367 satuan. Sedangkan hubungan data nilai korelasi (r) sebesar 0,565 yang berarti memiliki hubungan yang sedang antara pemanfaat *repository* terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah, dan untuk besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,319, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sebesar 31,9%, sedangkan sisanya 68,1 % dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hasil Fhitung 15,012 lebih besar dari F_{tabel} besarnya 4,13 pada taraf signifikan 5 %, karena Fhitung 15,012 > F_{tabel} 4,13 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X (pemanfaatan *repository*) terhadap variabel Y (peulisan dan publksai karya ilmiah). Pada fakultas Saintek $Y = 16,789 + 0,367 X$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,256, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sebesar 25,6%, sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hasil Fhitung 2,257. Dengan demikian bahwa Dosen pada Fakultas Adab dan Humaiora lebih banyak memanfaatkan *repository* dari pada deosen Sains dan Teknologi dalam menulis dan mengpublikasi karya ilmiah, dengan perbandingan pada “ r^2 ” yaitu 31,9% : 25,6%.

Kata kunci: (Pemanfaatan *Repository*, Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teoritis.....	14
1. Pengertian Repository dan Repository Institusional	14
2. Fungsi Instutional Repository	18
3. Tujuan Institutional Repository	19
4. Manfaat Institutional Repository	21
5. Aplikasi/ Templete Repository Institutional Repository.....	23
C. Karya Tulis Ilmiah	25
1. Pengertian Karya Tulis Ilmiah	26
2. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah	27
D. Fungsi Karya Ilmiah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Hipotesis.....	36
E. Validitas dan Reliabilitas	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Website Repository UIN Ar-Raniry	46
B. Hasil Penelitian	51

C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DaftarPustaka.....	71
Lampiran	
Riwayat Hidup	



Daftar Tabel

Tabel. 3.1. Pedoman Kreteria Reliabilitas	41
Tabel. 3.2. Kreteria Nilai Angket.....	42
Tabel. 3.3. Nilai Koefisien Korelasi “r”.....	44
Tabel. 4.1. Hasil Validitas Data Fakultas Adab	52
Tabel. 4.2. Hasil Validitas Data Fakultas Saintek.....	53
Tabel. 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Fakultas Adab.....	54
Tabel. 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Fakultas Saintek	55
Tabel. 4.5. Hasil Hasil Korelasi Fakultas Adab	56
Tabel. 4.6. Hasil Hasil Korelasi Fakultas Saintek	58
Tabel. 4.7. Anova Fakultas Adab.....	59
Tabel. 4.8. Anova Fakultas Saintek	60
Tabel. 4.9. Variabel Entered/Rremoved Fakultas Adab	61
Tabel. 4.10. Koefisien Regresi Fakultas Adab.....	62
Tabel. 4.11. Variabel Entered/Rremoved Fakultas Saintek	63
Tabel. 4.12. Koefisien Regresi Fakultas Saintek	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Fakultas Adab
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari fakultas Adab
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari fakultas Saintek
- Lampiran 5 : Daftar Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Tabulasi Angket Fakultas Adab
- Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Angket Fakultas Saintek
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validias Variabel X dan Y Fakultas Adab
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validias Variabel X dan Y Fakultas Saintek
- Lampiran 10 : Hasil Pengolahan data Fakultas Adab
- Lampiran 11 : Hasil Pengolahan data Fakultas Saintek
- Lampiran 12 : R tabel
- Lampiran 13 : F tabel
- Lampiran 14 : Foto Penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi pengelola koleksi perpustakaan yang dilakukan secara profesional dengan menerapkan sistem yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan sering dikatakan sebagai “jantung” pada setiap institusi, karena posisinya yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan berkembang sesuai dengan kondisi budaya masyarakat. Pergeseran dari bentuk perpustakaan konvensional ke arah *digital online* merupakan keniscayaan kebutuhan informasi yang terus bergerak cepat. Dalam sejarah perkembangan perpustakaan di Indonesia, perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang cepat memberikan respon untuk mengimplementasikan hasil perkembangan teknologi informasi¹.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan telah mengalami perubahan dalam bentuk perpustakaan yang berbasis web atau *web based library*, yaitu perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk

¹ M. Solihin Arianto, “*Preservation Policy for Digital Collections: A Proposed Concept to Library of State Islamic University Of Sunan Kalijaga Yogyakarta*” skripsi, <http://digilib.uin-suka.ac.id/9013/>, Didownload pada tanggal 12 Februari 2019.

alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan.²

Berdasarkan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1, perpustakaan diartikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.³ Perpustakaan Perguruan Tinggi sering dimaknai sebagai pusat penelitian, karena menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian.

Keterkaitan penggunaan teknologi informasi di perpustakaan menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolanya untuk selalu menyediakan informasi dengan cepat, tepat dan bersifat global. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi, keberadaannya sangat penting di dunia pendidikan, sehingga mendorong perubahan dan keceptan layanan yang tepat untuk menjawab tantangan ini.

Ketersediaan perpustakaan digital di perguruan tinggi dengan kelengkapan alat khusus katalog dan repositorinya, sangat penting bagi pengguna dalam menelusuri informasi koleksi dan artikel-artikel ilmiah lainnya. Hasil karya nyata dari proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah karya ilmiah berupa skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian dan lain-lain merupakan aset yang berharga bagi

² Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital* (Bogor: Rumah Q-ta Production. 2013). hlm. 43.

³ Anonim. *Perpustakaan Perguruan Tinggi (Buku Pedoman)*. Edisi ketiga. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004). hlm. 67.

institusi perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil karya ilmiah tersebut perlu dikelola dan dilestarikan, melalui pangkalan data repositori dari perpustakaan digitalnya.

Karya akademik yang bersifat ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi persoalan dalam penyebaran informasi yang terkandung di dalam karya ilmiah tersebut. Usaha menghimpun, mengelola, melestarikan dan menyebarluaskan karya-karya intelektual sebuah perguruan tinggi dalam konteks kekinian “era teknologi” dikenal dengan istilah *institutional repository* (simpanan kelembagaan).

Istilah simpanan kelembagaan muncul seiring dengan munculnya konsep perpustakaan digital yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Kata *repository* (simpanan) sama populernya dengan kata akses, hal tersebut menunjukkan betapa konsep perpustakaan digital merupakan keberlanjutan tradisi yang sudah mengakar dalam kepustakawanan (*librarianship*) secara universal.⁴

Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Aceh yang telah memiliki *repository* sebagai bagian penting dalam perpustakaan digitalnya. Adanya *repository* pada perpustakaan digital UIN Ar-Raniry telah mempermudah dosen dan mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai skripsi atau data ilmiah lainnya. Seluruh penyimpanan data dalam bentuk digital yang ada pada *repository* perpustakaan UIN Ar-Raniry ini

⁴ Ibid, hlm. 88.

dapat diakses secara *online* oleh dosen, mahasiswa ataupun petugas lainnya untuk mengisi data kembali. *Website* tersebut dapat dengan mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh semua kalangan. Situs resminya di (<https://repository.ar-raniry.ac.id/>), juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa untuk mencari data mahasiswa, data buku refrensi, data proposal maupun data skripsi mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry, karya-karya ilmiah yang terdapat di perpustakaan tersebut meliputi berbagai jenis karya ilmiah yaitu: tesis, artikel, skripsi, jurnal dan lain-lain. Pemenuhan koleksi di UPT UIN Ar-Raniry berjumlah keseluruhannya yaitu 3530 buah. Hasil dari semua ini mulai dari karya ilmiah dosen dan mahasiswa/i UIN Ar-raniry Banda Aceh⁵. Keberadaan *repository* perpustakaan UIN Ar-Raniry diharapkan dapat mempermudah dosen dalam menulis dan menyebarkan karya ilmiah dan memanfaatkan karya ilmiah yang ada untuk kepentingan akademik, mahasiswa dan dosen tersebut. Dari wawancara beberapa dosen di Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry ditemukan fakta bahwa ada beberapa dosen yang tidak pernah memanfaatkan *repository* untuk sumber penulisan dan publikasi karya ilmiah mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Repository UIN Ar-Raniry dalam Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah**”

⁵ Data Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Januari – November 2018.

(Studi Perbandingan Dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah pemanfaatan *Repository* UIN Ar-Raniry berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen fakultas adab dan humaniora dan fakultas saintek)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *repository* UIN Ar-Raniry dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen fakultas adab dan humaniora dan fakultas saintek).

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk memperkaya kajian ilmu perpustakaan dan informasi, serta menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan penelitian lanjutan serta dapat digunakan sebagai dasar perbandingan dan

referensi bagi peneliti lain yang sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk memperkaya cakrawala berpikir dan sebagai bahan referensi tambahan untuk peneliti ilmiah yang akan dilakukan.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemanfaatan Repositori

Repository merupakan serangkaian layanan (*a set of services*) yang dikembangkan oleh suatu universitas (*institusi*) berupa pengelolaan (*manajemen*) dan penyebarluasan (*dissemination*) berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademi dalam bentuk digital material.⁶ Secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan karya-karya ilmiah yang sudah diterbitkan perbulan atau pertahun. Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan merupakan tempat-tempat yang digunakan untuk menyimpan atau merekam koleksi bahan pustaka yang berbasis repository salah satu layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut atau lembaga lain.⁷ Jadi *repository* ini tempat pengaksesan informasi yang sudah dilestarikan dan sudah disediakan akses melalui digital yang merupakan produk dari sebuah insitusi (Universitas atau lembaga penelitian atau organisasi lainnya), dalam

⁶ Clifford A Lynch, “*Institutional Repositories: Essential Infrasturcture for Scholarship in the Digital Age*”, Artikel 3, No.2, (2003). hlm. 11. <https://muse.jhu.edu/article/42865/summary> Didownload pada tanggal 20 September 2018.

⁷Pandapotan H., Daniel. 2013. “*Perencanaan Dan Pengembangan Institutional Repository*”. [http://Www.Tabletperpustakaan.Com/2013/06/21/Perencanaan-Dan-Pengembangan Institutional-Repository/](http://Www.Tabletperpustakaan.Com/2013/06/21/Perencanaan-Dan-Pengembangan-Institutional-Repository/) Didownload pada tanggal 6 Desember 2018.

konteks peneliti ini, maka objek penelitiannya adalah *website repository* perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Repository Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Secara sederhana *repository* dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan karya-karya ilmiah yang sudah diterbitkan perbulan atau pertahun. Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan merupakan tempat-tempat yang digunakan untuk menyimpan atau merekam koleksi bahan pustaka yang berbasis *repository* salah satu layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut atau lembaga lain.⁸

Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi Perguruan Tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Berbagai sumberdaya informasi berbasis kertas (paperbased), yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak tersedia dalam format digital⁹.

Jadi *repository* ini tempat pengaksesan informasi yang sudah dilestarikan dan sudah disediakan akses melalui digital yang merupakan produk dari sebuah insitusi (Universitas atau lembaga penelitian atau organisasi lainnya). *Repository* UIN Ar-Raniry yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah tempat penyimpanan berbagai data baik itu hasil penelitian (Skripsi, Thesis, Disertasi, Jurnal dan hasil penelitian lainnya)

⁸Ibid. hlm. 8.

⁹ Fuandara, R Lalan “*Pengelolaan Repository Institusi Di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)*”. Jurnal. Didownload pada tanggal 23 Februari 2019.

atau data lain di perpustakaan seperti buku-buku dan katalog yang disimpan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Yang di maksud Karya Tulis Ilmiah ialah laporan tertulis yang berisi hasil sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan peneliti. Karya tulis ilmiah yaitu tulisan yang membahas permasalahan berdasarkan dari penyelidikan, pengamatan, maupun pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dan ditulis menggunakan bahasa yang baku¹⁰.

Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya penelitian, penelitian tersebut misalnya dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dll. Data yang didapatkannya melalui kajian pustaka, mengumpulkan pengalaman penelitian, dan bisa juga dari pengetahuan orang lain yang disajikan dengan fakta maupun dengan tulisan yang menggunakan bahasa baku¹¹.

Karya ilmiah juga merupakan suatu sikap pernyataan ilmiah seorang peneliti, karya tulis ilmiah tujuan utamanya yaitu untuk memberitahukan kepada para pembaca mengenai suatu masalah dan untuk menemukan jawaban mengenai masalah tersebut serta membuktikan kebenarannya.

¹⁰ *Karya Tulis Ilmiah Pengertian & (Karakteristik Fungsi Tujuan Jenis Sistematika Penulisan)* <https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-karya-tulis-ilmiah-secara-umum/>. Didownload pada tanggal 23 Maret 2019.

¹¹ Ibid. hlm. 4.

Penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen yang disimpan di perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk dipublikasi melalui repository.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran kepustakaan baik tercetak maupun elektronik, penelitian tentang pemanfaatan repository perpustakaan perguruan tinggi bukanlah penelitian baru. Ada beberapa penelitian terakhir yang peneliti simpulkan dari referensi yang ada.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nurhasanah yang berjudul “Pengelolaan Institutional Repository di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar”. Dengan pokok permasalahan: bagaimana proses pengelolaan institutional repository dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengelolaan institutional repository di perpustakaan Utsman Bin Affan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan koleksi repository serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan repository di perpustakaan Utsman Bin Affan UMI Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala sesuai dengan apa adanya ketika penelitian ini dilakukan. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis, kemudian memilih mana yang penting dan menyusun data yang relevan agar menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang perlu

dipersiapkan dalam pengelolaan repository ada 3, pertama Infrastruktur yang terdiri dari persiapan hardware dan software, kedua persiapan sumber daya manusia yang akan menjalankan program/sistem pengelolaan repository, ketiga adalah prosedur penerimaan koleksi yang meliputi syarat pengumpulan karya ilmiah sebelum memasuki tahap pengolahan. Proses pengelolaan koleksi repository di perpustakaan Utsman Bin Affan meliputi 2 proses: pertama, proses awal digitalisasi yaitu dari tahapan pembongkaran, scanning, dan editing. Kedua, proses pengolahan koleksi dari tahap editing ke proses uploading atau proses penginputan ke dalam repository hingga akhirnya karya tersebut dapat di akses pada digilib UMI¹.

Perbedaan penelitian Nurhasanah dengan penelitian ini adalah dari pengelolaan dan pemanfaatan repository, penelitian Jamaliah meneliti tentang pengelolaan repository sedangkan penelitian ini meneliti tentang pemanfaatan repository. Metode yang dilakukan, sama-sama menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data juga sama sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arina Faila Saufa yang berjudul “Penilaian Tingkat Usabilitas Pada Elektronik Repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta”². Berdasarkan hasil

¹ Nurhasanah, Pengelolaan “Institutional Repository di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia”, *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Alaudin Makassar, Makassar 2017). hlm. 89.

²Arina Faila Saufa, “Penilaian Tingkat Usabilitas Pada Elektronik Repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta” *Skripsi* Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 92. <https://ejournal.Undip.ac.id/index.php/Ipustaka>. Didownload pada tanggal 17 Oktober 2018,

penyebaran angket/kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut; sebanyak 36,9% responden setuju bahwa *e-repository* ini memenuhi kriteria *usefulness*, 28,2% responden menyatakan efisien, dan 43,4% menyatakan efektif. Sedangkan untuk indikator *learnability* hanya ada sebanyak 13% responden begitu juga dengan indikator kepuasan yang hanya mendapatkan 13% responden. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *e-repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya memenuhi indikator *usefulness*, efisien, dan efektif, namun tidak memenuhi indikator *learnability* dan kepuasan. Berdasarkan hasil penyebaran angket/kuesioner didapatkan hasil sebanyak 36,9% responden setuju bahwa *e-repository* ini memenuhi kriteria *usefulness*, 28,2% responden menyatakan efisien, dan 43,4% menyatakan efektif, sedangkan untuk indikator *learnability* hanya ada sebanyak 13% responden begitu juga dengan indikator kepuasan yang hanya mendapatkan 13% responden. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *e-repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya memenuhi indikator *usefulness*, efisien, dan efektif, namun tidak memenuhi indikator *learnability* dan kepuasan.

Perbedaan penelitian Arina Faila Saufa dengan penelitian ini adalah dari segi tingkat penilaian Usabilitas, penelitian Arina Faila Saufa meneliti tentang penilaian tingkat pengguna Usabilitas sedangkan penelitian ini meneliti pemanfaatan Repository. Metode yang dilakukan oleh Arina Faila Saufa adalah metode kuantitatif dan metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode kualitatif. Dari segi pengumpulan dan analisis data penelitian Arina Faila Saufa menggunakan kuesioner dan diolah dengan menggunakan rumus persentase,

sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis *Usability* Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (Studi deskriptif tentang *usability* website repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya berdasarkan evaluasi *heuristik*)”³, penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa ITS sebagai responden atau pengguna, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegunaan (*usability*). *Website repository* perpustakaan ITS. *Usability* website repository perpustakaan ITS dari hasil analisis peneliti dengan menggunakan metode sepuluh *heuristik*, tergolong tidak ada masalah *usability* berdasarkan perolehan nilai secara keseluruhan dari rata-rata sepuluh *heuristik*, dengan nilai 3,51 yang jika dibulatkan menjadi nilai 4 yang berarti termasuk ke dalam nilai tinggi, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan terkait dengan *usability* pada poin tertentu.

Perbedaan penelitian Heru Raharja Catur Putra dengan penelitian ini adalah dari segi *usability repository*, penelitian Heru Raharja Catur Putra meneliti tentang *Usability* website repository sedangkan penelitian ini meneliti tentang pemanfaatan repository. Metode yang dilakukan oleh Heru Raharja Catur Putra adalah metode kuantitatif dan metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

³Heru Raharja Catur Putra, “Analisis *Usability* Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (Studi deskriptif tentang *usability* website repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berdasarkan evaluasi *heuristik*)”, (Universitas Airlangga, 2014), hlm. 5, [Journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In61d3e210full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In61d3e210full.pdf) Didownload pada tanggal 25 September 2018,

Sampel yang digunakan oleh Heru Raharja Catur Putra adalah mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dosen di dua fakultas.

Dalam perkembangan selanjutnya muncul koleksi repository yang lebih mengkhususkan diri untuk mengelola dokumen yang dihasilkan oleh sebuah instansi dalam hal ini perguruan tinggi dengan sebutan literatur kelabu (grey literature) yang dapat berupa dokumen yang khas dan buku-buku yang jarang didapatkan di pasar buku dan juga dokumen yang sering disebut local content. Publikasi local content ini saat ini menjadi salah satu ukuran tolok ukur akreditasi perguruan tinggi sehingga semakin mengokohkan publikasi ilmiah sebagai salah satu instrument penilaian akreditasi perguruan tinggi⁴.

Sehubungan dengan itu, penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Repository UIN Ar-raniry dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah (studi perbandingan dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan fakultas Saintek). Dari penelitian diatas membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya untuk Dosen UIN Ar-raniry Fakultas Adab dan Humaniora.

B. Kajian Teoritis

1. Pengertian Repositori dan *Repository Institutional*

a. Pengertian Repositori

Pengertian perpustakaan digital atau *repository* adalah suatu organisasi atau lembaga yang menyediakan sumber informasi termasuk

⁴ Agung Nugrohadhi, *Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi*, Jurnal (Jakarta: 2017). Didownload pada tanggal 23 Maret 2019.

penyiapan staf yang ahli dalam menyeleksi, mengolah, mengakses, menstruktur, menyebarkan, menginterpretasi, dan menyimpan berbagai hasil kerja koleksi berupa digital dan menyajikannya secara ekonomis untuk keperluan masyarakat sebagai penggunaannya⁵.

Upaya untuk menampilkan karya yang dihasilkan oleh institusi sebenarnya merupakan cara untuk membuka akses bagi pihak luar agar dapat juga memanfaatkan karya tersebut sebagai bagian pengembangan ilmu pengetahuan.

Secara sederhana arti dari repository adalah tempat penyimpanan. Dalam konteks kepastakawanan repository adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Ada 4 (empat) macam repository: (1) the subject based repository, (2) research repository (3) national repository system (4) institutional repository⁶.

Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi Perguruan Tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Berbagai sumberdaya informasi berbasis kertas (paperbased), yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang banyak yang tersedia dalam format digital.

⁵ Jakob Nielsen, "Usability 101: *Introduction to usability*", Artikel, (2012). <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-tousability/>. Didownload pada tanggal 20 September 2018.

⁶ Fajar Prianto, Ida. *Kesiapan Pustakawan Membangun Repository Akses terbuka (Open Access)*. (Artikel Seminar UAJY : 2015). hlm. 5. Didownload pada tanggal 18 Februari 2019.

Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi Perguruan Tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Berbagai sumberdaya informasi berbasis kertas (paperbased), yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak tersedia dalam format digital.⁷

b. Pengertian *Repository Insttutional*

Institutional repository adalah sebagai satu set layanan yang dilakukan oleh universitas dengan menawarkan kepada sivitas akademika untuk pengelolaan dan penyebaran sumber informasi digital yang dibuat oleh lembaga dan anggota civitas akademika⁸.

Institutional repository merupakan media penyimpanan yang terjaga keamanannya terhadap dokumen dan data penelitian. Hal ini menjadi mediator antara peneliti dengan sistem berupa kemudahan bagi peneliti untuk menelusur kembali karya ilmiah yang pernah dihasilkan dimanapun mereka berada. Pada beberapa negara, *institutional repository* juga berfungsi bagi penyimpanan seluruh karya yang dimiliki dosen sehingga memberikan kemudahan dalam mempersiapkan proses

⁷ Fuandara, R Lalan. *Pengelolaan Repository Institusi Di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)*. Jurnal 2006. Didownload pada tanggal 13 Maret 2019.

⁸ Clifford A. Lynch. *Institutional repositories: essential infrastructure for scholarship in the digital age*. Association of Research Libraries February 2003, 2. Diunduh dari <http://www.arl.org/storage/documents/publications/ar1-br-226.pdf>. Didownload pada tanggal 3 Maret 2019.

pembelajaran di kelas dan aktifitas penelitian lainnya ketika mereka sedang tidak membawa *file* tersebut⁹.

Institutional repository merupakan langkah strategis bagi universitas untuk mempertahankan relevansinya dalam masyarakat baru yang berbasis teknologi informasi. Sebagai ruang publik perpustakaan digital dan *institutional repository* telah memungkinkan mereka untuk dikunjungi oleh berbagai anggota masyarakat, baik dari dalam dan dari luar kampus¹⁰.

Institutional repository dapat menjadi bagian dari sistem penerbitan dan publikasi universitas yang bersifat terbuka bagi sivitas akademika. Paradigma sebuah *institutional repository* sebagai sebuah "showcase" yang dapat menampilkan seluruh karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika. *Repository* merupakan tempat pertama bagi penulis untuk menampilkan karya dan profil akademik yang memiliki dampak pada institusi mereka, dan ke seluruh dunia secara luas¹¹.

Perkembangan *institutional repository* di seluruh dunia telah menjadi perhatian terutama bagi perguruan tinggi yang banyak menghasilkan karya penelitian dan karya ilmiah. Dampak ini berpengaruh

⁹ Alma Swan and Sheridan Brown. *Open access self-archiving: An author study*. Diunduh dari <http://cogprints.org/4385/1/jisc2.pdf>. Didownload pada tanggal 1 Maret 2019.

¹⁰ Liauw Tong Tjiek. *Institutional repositories : Facilitating structure, collaborations, scholarly communications , and institutional visibility*, dalam *Book ChapterBook Chapter in "Digital Libraries : Methods and Applications"* - Editor: Kuo Hung Huang . Croatia : In Tech, 2011. Didownload pada tanggal 25 Februari 2019.

¹¹ Jean-Gabriel Bankier and Irene Perciali, "The Institutional Repository Rediscovered: What Can a University Do for Open Access Publishing?", dalam *Serials Review*, 34(1), (March, 2008), 22. Diunduh dari <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0098791307001517>, Didownload pada tanggal 25 Februari 2019.

secara langsung terhadap upaya untuk mengelola karya tersebut agar dapat disimpan, disebarluaskan dan diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat secara luas.

Faktor pendorong perkembangan *institutional repository* yaitu upaya untuk melestarikan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh sebuah institusi, membuka akses informasi dengan jangkauan yang lebih luas, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta adanya kesadaran dari pemilik karya ilmiah untuk berbagi untuk orang lain.

2. Fungsi *Institutional repository*

Secara umum sebagaimana diuraikan di atas, fungsi repository adalah untuk memfasilitasi komunikasi ilmiah. Secara lebih spesifik, banyak penelitian yang berfokus mengkaji kemanfaatan repository dari berbagai aspek, baik untuk author (peneliti, penulis) maupun universitas.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diartikan bahwa fungsi utama *repository* adalah sebagai berikut :

- a) Fungsi penyimpanan: menyimpan data.
- b) Fungsi organisasi informasi: mengelola *repository* informasi yang dijelaskan dengan skema informasi yang mencakup beberapa unsur berikut:
 - 1) Modifikasi dan pembaruan skema informasi.
 - 2) Peng-*query*-an *repository* dengan menggunakan bahasa *query*
 - 3) Modifikasi dan pembaruan *repository*.
- c) Fungsi relokasi: mengelola lokasi *repository* untuk antarmuka, termasuk lokasi dari fungsi-fungsi manajemen yang mendukung.
- d) Fungsi jenis *repository*: mengelola spesifikasi jenis *repository* dan tipe hubungan.
- e) Fungsi perdagangan: menangani iklan dan penemuan antarmuka¹².

¹² Joaquin. *Open Distributed Processing Reference Model: Architecture*. 1996
<<http://www.joaquin.net/ODP/Part3/14.html>> Didownload pada tanggal 27 Februari 2019.

Suryantini, Heryati menyimpulkan, fungsi *repository* adalah :

- a) Tempat menyimpan *Structured Information* yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi.
- b) Sumber referensi bagi proses pembelajaran di *Discussion Forum* dan *Structured Knowledge Creation*.
- c) Tempat menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran di *Discussion Forum* dan *Structured Knowledge Creation*¹³.

Dari kedua pendapat para ahli dapat dipahami bahwa fungsi *repository* adalah sebagai tempat menyimpan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi, mengorganisasikan data dengan skema informasi, mengelola lokasi informasi untuk antarmuka, sebagai sumber referensi bagi proses pembelajaran dan sebagai tempat menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran.

3. Tujuan *Institutional repository*

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat mengumpulkan media informasi baik berupa buku maupun nonbuku memiliki tujuan sebagaimana dikemukakan Sulistyio Basuki sebagai berikut :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, yang terdiri atas staf pengajar, mahasiswa, dan tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan materi perpustakaan rujukan pada semua tingkat pendidikan di perguruan tinggi dari strata 1 sampai jenjang strata 3 dan juga pengajar.
- c. Menyediakan ruang baca/belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi semua pemakai¹⁴

¹³ Suryantini, Heryati. *Efektivitas Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi*. Jurnal Perpustakaan Pertanian VOL 19, No.2 (agustus). Didownload pada tanggal 27 Februari 2019.

¹⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009). hlm. 78.

Sebagai lembaga pengelola informasi, perpustakaan tidak hanya wajib melestarikan semua fisik penyimpan informasi saja, termasuk di dalamnya *Institutional repository*, tapi juga merawat dan menyebarluaskan *Institutional repository* tersebut untuk memperkaya khazanah pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika sebuah perguruan tinggi khususnya, dan umumnya bagi siapa saja yang mencari pengetahuan. *Institutional repository* atau IR juga merupakan koleksi yang unik karena sangat mencerminkan lembaga dimana IR tersebut bernaung. Maka dari itu tujuan adanya repository antara lain:

- a. Memberikan akses terbuka terhadap output riset institusi dengan cara mengarsipkan sendiri.
- b. Meningkatkan eksistensi riset institusi secara global.
- c. Mengumpulkan konten publikasi dalam satu tempat.
- d. Menyimpan dan memelihara asset digital lainnya, termasuk yang tidak dipublikasikan, maupun literatur yang mudah hilang seperti tesis atau laporan teknis¹⁵.

Institutional repository tidak hanya memegang peran sebagai output atau hasil dari karya suatu civitas akademika saja, tapi juga sebagai sarana yang bisa dijadikan komunikasi ilmiah atau penerbitan ilmiah. Alasannya adalah bahwa anggota civitas akademika bisa mengoreksi, dan mengkritik terbitan yang berasal dari IR. Sarana inilah yang memungkinkan terjadinya komunikasi ilmiah antar pengajar atau peneliti.

¹⁵ Ulfa chusnul, <https://ulfachusnul.wordpress.com/2015/05/27/institutional-repository-sebagai-basis-pengembangan-perpustakaan-digital/>, Didownload pada tanggal 3 Maret 2019.

4. Manfaat Institutional Repository

Membangun repositori akan memberikan manfaat baik bagi individu maupun bagi lembaga. Hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah, makalah, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya yang tersedia secara *online* dapat diakses, diunduh, dan/atau disitir lebih cepat dan lebih sering dibanding dengan yang tersedia dalam format tercetak. Empat manfaat memiliki repositori bagi institusi, yaitu :

1. Untuk mengumpulkan konten dalam satu lokasi sehingga mudah untuk ditemukan kembali.
2. Untuk menyimpan dan melestarikan aset intelektual sepanjang waktu.
3. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya intelektual institusi kepada khalayak umum.
4. Untuk menciptakan visibilitas global bagi hasil karya ilmiah institusi¹⁶.

Bahrul Ulumi, menjelaskan manfaat dari repositori adalah :

1. Membuka akses terhadap output riset institusi kepada audiens dunia.
2. Hasil dari point diatas dapat memaksimalkan eksistensi dan *impact* dari output-output tersebut.
3. Menampilkan institusi kepada konstituennya seperti staff, mahasiswa dan stakeholder lainnya.
4. Mengumpulkan dan memeriksa ouput digital.
5. Mengatur dan mengukur aktifitas pembelajaran dan riset
6. Menyediakan ruang untuk proyek-proyek work-in-progress dan kolaborasi, atau proyek skala besar.
7. Memungkinkan dan mendorong pendekatan riset antar disiplin ilmu.
8. Memfasilitasi pengembangan dan penyebaran materi-materi dan alat bantu pengajaran.
9. Membantu aktifitas belajar mahasiswa, memberikan akses terhadap tesis dan disertasi serta menjadi lokasi pengembangan e-portofolio¹⁷.

¹⁶ Ulfa Chusnul, <https://ulfachusnul.wordpress.com/2015/05/27/institutional-repository-sebagai-basis-pengembangan-perpustakaan-digital/>, Didownload pada tanggal 3 Maret 2019.

Bagi perguruan tinggi, repository dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai sarana untuk showcase (menunjukkan hasil riset unggulan), meningkatkan prestige (nama harum lembaga) dan meningkatkan visibility. Riset-riset unggulan universitas dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat melalui repository. Pengakuan komunitas akademis dunia terhadap riset-riset tersebut akan mengharumkan nama lembaga (prestige). Pada gilirannya, prestige ini dapat menarik minat banyak calon mahasiswa untuk menempuh studi pada perguruan tinggi tersebut. Kekhasan dan keunggulan riset tersebut juga dapat berpotensi menarik peneliti dari luar institusi untuk melakukan collaborative research.

Repository dapat menaikkan tingkat visibility suatu penelitian atau karya ilmiah karena masyarakat dunia dapat dengan mudah mengaksesnya baik secara langsung maupun melalui academic search engine seperti Google Scholar, dan lain-lain. Beberapa riset mengungkapkan bahwa repository mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan global visibility.¹⁸

¹⁷ Ulumi, Bahrul. "Institutional Repository (IR) Perguruan Tinggi". diakses melalui <http://ulum-hepi.blogspot.com/2012/07/institutional-repository-ir-perguruan.html>,. Didownload pada tanggal 22 Februari 2019.

¹⁸ Angela Repanovici, "Measuring the Visibility of the University's Scientific Production through Scientometric Methods: An Exploratory Study at the Transilvania University of Brasov, Romania," *Performance Measurement and Metrics* 12, No. 2 (July 5, 2011): 106–17, doi:10.1108/14678041111149345; Ifeanyi J. Ezema, "Building Open Access Institutional Repositories for Global Visibility of Nigerian Scholarly Publication," *Library Review* 60, No. 6 (June 28, 2011): 473–85, doi:10.1108/00242531111147198. Didownload pada tanggal 22 Februari 2019

5. Aplikasi/Template Repositori Institusional di Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Kemajuan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat banyak membawa dampak terhadap perkembangan teknologi perangkat lunak khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. Salah satu dampak yang signifikan adalah semakin banyaknya teknologi perangkat lunak berbasis *open source* yang bermunculan. Perangkat lunak berbasis *open source* merupakan perangkat lunak yang bebas untuk digunakan, dipelajari dan diubah serta dapat disalin dengan atau tanpa modifikasi, atau dengan beberapa keharusan untuk memastikan bahwa kebebasan yang sama tetap dapat dimanfaatkan oleh pengguna-pengguna berikutnya.

Peran penting keberadaan perangkat lunak repository institusi berbasis *open source* ini dapat dirasakan manfaatnya oleh institusi perguruan tinggi sebagai penggunanya, mulai manfaat nilai ekonomis hingga manfaat untuk peningkatan nilai kredibilitas suatu perguruan tinggi. Berbagai aplikasi yang sering dipakai pada perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

1. Eprints,
2. Dspace
3. SLiMS Senayan¹⁹

Secara rinci penjelasan keenam aplikasi tersebut sebagai berikut:

1. Eprints,

Eprints adalah perangkat lunak opensource yang dikembangkan oleh School of Electronics and Computer Science, University of

¹⁹ Ilham Armono, *Perbandingan Perangkat Lunak Repository Institusi : Studi Kasus pada Repository Institusi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol.3 No.1, Januari 2018, P-ISSN : 2502-3470, EISSN : 2581-0367. Didownload pada tanggal 18 Mei 2019.

Southampton, England United Kingdom. Versi pertama dari Eprints ini direlease ke publik pada tahun 2000. Eprints sudah terintegrasi dengan metadata, advanced search untuk penelusuran informasi lanjut, dan fitur-fitur lainnya. Eprints merupakan perangkat lunak perpustakaan digital berbasis opensource, yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal²⁰. Eprint merupakan aplikasi yang berbasis perl dan dapat berjalan di system operasi windows maupun linux. Proses instalasi Eprints membutuhkan software pendukung yang disebut LAMP (Linux, Apache, MySql dan PHP) untuk membuat webhosting dan PHPMYADMIN, software bebas untuk menangani administrasi basisdata MySql sehingga dapat diakses melalui web browser²¹

2. Dspace

DSpace adalah perangkat lunak sesuai untuk keperluan akademis, organisasi non-profit maupun kepentingan organisasi komersial yang membangun repository. Sebuah aplikasi opensources yang cukup lengkap dan memungkinkan untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan lembaga, mampu mengakomodir seluruh jenis konten digital termasuk teks, gambar, video, mpegs, dan data sets sebagaimana dijelaskan dalam website DSpace (<http://dspace.org>) *“DSpace is the software of choice for academic, non-profit, and commercial organizations building open digital repositories. It is free and easy to install “out of the box” and completely customizable to*

²⁰ <http://eprints.org>. Didownload pada tanggal 18 Mei 2019.

²¹ Solihin Arianto, *“Modul Instalasi Eprint 3 Pada Ubuntu Matakulian Perpustakaan Digital”*, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Didownload pada tanggal 18 Mei 2019.

*fit the needs of any organization. DSpace preserves and enables easy and open access to all types of digital content including text, images, moving images, mpegs and data sets. And with an ever-growing community of developers, committed to continuously expanding and improving the software, each DSpace installation benefits from the next”.*²²

3. SLiMS Senayan

SLiMS (Senayan Library Management System) merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (library management system) sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi web (yang awalnya) yang dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL²³.

Dari berbagai macam aplikasi yang tersebut diatas dalam hal penyimpanan karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan aplikasi Eprints.

C. Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan juga dunia penelitian. Kebanyakan karya ilmiah yang diterbitkan merupakan hasil dari berbagai macam riset yang dilakukan oleh lembaga penelitian ataupun lembaga pendidikan. Mahasiswa saja misalnya, setiap mahasiswa yang telah lulus, pasti

²² 10 <http://dspace.org>. . Didownload pada tanggal 18 Mei 2019.

²³ Ilham Armono, *Perbandingan ...hlm. 4*

pernah membuat ataupun mengarang karya ilmiah berupa tugas akhir. Karya ilmiah berupa tugas akhir biasanya merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya.

1. Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Menurut Eko Susilo, M. Artikel yang diperoleh sesuai dengan sifat ilmiah dan didasarkan pada observasi, evaluasi, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan bahasa bersantun dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya / keilmiahannya. Menurut Yamilah dan Samsuerizal, menjelaskan bahwa keragaman karya ilmiah terdiri atas beberapa jenis berdasarkan fungsi. Menurut kelompok, berbagai karya dikenal ilmiah seperti; makalah, tesis dan disertasi²⁴.

Karya tulis ilmiah adalah berbagai macam tulisan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan tata cara ilmiah. Dengan kata lain karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis hasil kegiatan ilmiah²⁵.

Karya ilmiah adalah tulisan yang berisikan ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang disusun secara sistematis menurut metode penulisan ilmiah dengan menggunakan ragam bahasa resmi. Karya ilmiah merupakan laporan ilmiah yang dapat berupa laporan kajian dan penelitian. Karya ilmiah dibuat untuk kepentingan pengembangan ilmu

²⁴ Aris Kurniawan, <https://www.gurupendidikan.co.id/6-pengertian-tujuan-dan-manfaat-karya-ilmiah-menurut-para-ahli/>. Didownload pada tanggal 23 Februari 2019.

²⁵ Suhardjono, "*Pengembangan Profesi Guru dan Karya Tulis Ilmiah*". Makalah disajikan pada Temu Konsultasi dalam Rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Biro Kepegawaian, Griya Astuti Nopember 2006. hlm. 8

pengetahuan dan bentuknya dapat berupa makalah, skripsi, dan laporan penelitian²⁶.

2. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah

Berbagai jenis karya ilmiah, diantara lain adalah laporan penelitian, seminar atau makalah simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya semua itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, kesimpulan dan informasi lainnya yang terkandung dalam karya ilmiah akan berfungsi sebagai referensi bagi para ilmuwan lain untuk melakukan penelitian atau studi lebih lanjut.

Ada banyak macam jenis jenis karya ilmiah, diantaranya: Makalah, laporan penelitian, artikel, esai, proposal penelitian, skripsi, tesis, disertasi²⁷.

a. Makalah.

Makalah adalah karya ilmiah yang pembahasannya berdasarkan data lapangan yang bersifat empiris-objektif. Makalah juga dapat berupa hasil penelitian yang disusun untuk dibahas dalam pertemuan ilmiah, seperti seminar atau lokakarya. Yang memiliki jumlah halaman yang paling sedikit 15-25 halaman. Makalah memiliki 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, daftar isi, daftar tabel atau gambar (jika ada), bagian inti terdiri dari isi materi yang hendak dibahas

²⁶ Ida Sundari Husen, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Bahasa Asing STBA LIA, 2012). hlm. 1.

²⁷ Saakah, Ali dan Mulyadi Guntur Waseso. 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, (Malang: UM Press, 2002). hlm. 46

dalam makalah tersebut. Bagian inti memiliki latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan makalah, pembahasan, kesimpulan, dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran (jika ada).

b. Laporan Penelitian

Laporan ialah bentuk karangan yang berisi rekaman kegiatan tentang suatu yang sedang dikerjakan, digarap, diteliti, atau diamati, dan mengandung saran-saran untuk dilaksanakan. Laporan ini disampaikan dengan cara seobjektif mungkin²⁸.

c. Artikel

Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk penerbitan jurnal ilmiah. Artikel ini ditulis secara ringkas dan berisi hal-hal penting. Karena ringkas, maka ia tidak memiliki bab-bab. Artikel ilmiah dapat berupa hasil penelitian atau gagasan konseptual. Dalam penulisannya terdapat perbedaan masing-masingnya. Format penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Artikel hasil penelitian

Judul Artikel, Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

2. Artikel hasil gagasan/pemikiran:

Judul, Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bagian Inti, Penutup, Daftar Rujukan, dan lampiran

²⁸ Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm. 102.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau buku kumpulan artikel ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah. Artikel ilmiah dapat berupa hasil penelitian maupun gagasan ilmiah (review)²⁹. Hasil penelitian ataupun gagasan/ pemikiran ilmiah akan lebih bermanfaat apabila telah diaplikasikan ataupun disampaikan kepada publik.

d. Esai

Esai, adalah ekspresi tertulis dari opini penulisnya. Sebuah esai akan makin baik jika penulisnya dapat menggabungkan fakta dengan imajinasi, pengetahuan dengan perasaan, tanpa mengedepankan salah satunya. Tujuannya selalu sama, yaitu mengekspresikan opini, dengan kata lain semuanya akan menunjukkan sebuah opini pribadi (opini penulis) sebagai analisa akhir. Perbedaannya dengan tulisan yang lain, sebuah esai tidak hanya sekadar menunjukkan fakta atau menceritakan sebuah pengalaman; ia menyelipkan opini penulis di antara fakta-fakta dan pengalaman tersebut. Jadi intinya kita harus memiliki sebuah opini sebelum menulis esai.

e. Proposal Penelitian

Proposal penelitian atau disebut juga usulan penelitian adalah rencana penelitian yang menggambarkan secara umum hal-

²⁹ Sevilla, C.G. dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta Penerbit Universitas Indonesia). hlm. 89

hal yang akan diteliti dan cara penelitian itu dilaksanakan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dikemukakan di dalam sebuah penelitian.

f. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhirdalam studi formalnya di Fakultas.

Menurut UPI (dalam <http://www.cs.upi.edu.com>) Skripsi adalah karya tulis resmi akhir mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian bidang studi (baik pendidikan maupun non pendidikan).

Skripsi ditulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain. Pendapat tersebut didukung data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung; observasi lapangan atau penelitian di laboratorium, atau studi kepustakaan. Skripsi menuntut kecermatan metodologis hingga menggaransi kearah sumbangan material berupa penemuan baru. Berbeda dengan pendapat di atas Tugino (dalam <http://tugino230171.wordpress.com>) skripsi adalah karya tulis yang diajukan untuk mencapai gelar sarjana atau sarjana muda. Skripsi ditulis berdasarkan studi pustaka atau penelitian

bacaan, penyelidikan, observasi, atau penelitian lapangan sebagai prasyarat akademis yang harus ditempuh, dipertahankan dan dipertanggungjawabkan oleh penyusun dalam sidang ujian.

g. Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Magister (S2). Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam Ilmu Pendidikan. Tesis mempunyai tingkat pembahasan lebih dalam daripada skripsi. Pernyataan-pernyataan dan teori dalam tesis didukung oleh argumen-argumen yang lebih kuat, jika dibandingkan dengan skripsi. Tesis ditulis dengan bimbingan seorang dosen senior yang bertanggungjawab dalam bidang studi tertentu.

h. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program S3 ilmu pendidikan. Disertasi merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam salah satu disiplin Ilmu Pendidikan. Penulisan disertasi ini di bawah bimbingan promotor atau dosen yang berpangkat profesor, dan isinya pembahasan masalah yang lebih kompleks dan lebih mendalam daripada persoalan dalam tesis. Pencapaian gelar akademik tertinggi adalah predikat Doktor.

Gelar Doktor (Ph.D) dimungkinkan manakala mahasiswa (S3) telah mempertahankan disertasi dihadapan Dewan Penguji Disertasi yang terdiri dari profesor atau Doktor dibidang masing-masing. Disertasi ditulis berdasarkan penemuan (keilmuan) orisinal dimana penulis mengemukakan dalil yang dibuktikan berdasarkan data dan fakta valid dengan analisis terinci.

D. Fungsi Karya Tulis Ilmiah

Secara mendasar fungsi karya ilmiah adalah sebagai sarana komunikasi akademik dalam sebuah bidang kajian keilmuan. Di samping itu terdapat fungsi dan manfaat yang bersifat pragmatis bagi guru yang menulis karya ilmiah. Hal ini berkaitan dengan karir dan kepangkatan guru sebagai tenaga profesional. Menurut Soehardjono prestasi kerja guru tersebut, sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatannya: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran.³⁰

Fungsi lainnya adalah sebagai fungsi ekspresif dan fungsi instrumental. Fungsi ekspresif adalah seseorang dapat menuangkan berbagai gagasan tertulis yang dikomunikasikan kepada pihak lain. Menulis berdasarkan fungsi ini adalah usaha pemenuhan kebutuhan diri seseorang sebagai ilmuwan atau sebagai manusia yang berpikir. Sementara itu, fungsi instrumental adalah bahwa menulis menjadi media bagi seseorang untuk meraih tujuan-tujuan lainnya.

³⁰ Suhardjono, "Pengembangan Profesi....hlm. 6

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Sebagaimana Margono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif, merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk pemanfaatan repository dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen Fakultas Saintek dan dosen Fakultas Adab dan Humaniora.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun waktu penelitian mulai dari tanggal 10 Juni sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000). hlm. 105.

dan sebagainya.² Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran di dalam penelitian.³ Riduan dan Kuncoro menjelaskan bahwa populasi generalisasi yang terdiri dari subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap (dosen PNS) di Fakultas Adab dan Humaniora dan dosen tetap Fakultas Saintek. Jumlah dosen di Fakultas Adab dan Humaniora adalah 52 orang, dan jumlah dosen Fakultas Saintek adalah 46 orang. Penelitian ini adalah penelitian untuk perbandingan antara dua fakultas, maka jumlah populasinya tidak digabungkan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel merupakan sebahagian dari populasi yang diteliti, jika populasi kurang dari seratus lebih baik semua populasi dijadikan sampel.⁶

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Solvin. Adapun rumus Solvin adalah sebagai berikut.⁷

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 101.

³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

⁴ Riduan, dan Kuncoro, E.A.. *Cara Menggunakandan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)* (Alfabeta, Bandung, 2007). hlm. 89.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

⁶ Margono, *Metode....* hlm.82

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 78.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 1% atau (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat ditentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

a. Untuk dosen Fakultas Adab dan Humaniora.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,1)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + (52 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,52}$$

$$n = \frac{52}{1,52}$$

$n = 34,21$ dibulatkan menjadi 34.

Jumlah sampel untuk dosen Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebanyak 34 orang. Sama halnya dengan Fakultas Adab dan Humaniora, penentuan jumlah sampel untuk Fakultas Saintek adalah sebagai berikut:

b. Untuk dosen Fakultas Saintek.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,1)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + (46 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{46}{1 + 0,46}$$

$$n = \frac{46}{1,46}$$

$n = 31,5$ dibulatkan menjadi 32.

Jadi jumlah sampel untuk Fakultas Saintek adalah 32 orang dan jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling atau sampling probabilitas yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan semua objek atau elemen populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁸

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁹ Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pemanfaatan repository dengan penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 75.

⁹ Margono, *Metode ...* hlm. 68.

Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Saintek UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Secara statistik hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Hipotesis dasar (H_0) = pemanfaatan repository berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah
- b. Hipotesis alternatif (H_a) = pemanfaatan repository tidak berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti pemanfaatan repository berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang berarti pemanfaatan repository tidak berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah

Hipotesis ini diuji kebenarannya dan seberapa kuat kolerasinya. Pengujian kuat dan lemah kolerasi ini dilakukan secara universal dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan 95 persen atau tingkat kesalahan (α) $\alpha = 0,05$.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Instrument yang reliabel belum tentu valid, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁰ Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 354.

Uji validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa seharusnya yang diukur, atau mengukur apa hendaknya yang diukur.¹¹ Validitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Face Validity*, yaitu pengukuran validitas yang paling sederhana dan paling dasar yang dilakukan dengan cara mengamati instrumen pengukuran untuk menentukan apakah instrumen bersangkutan dapat mengukur yang akan diukur.

Tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Validitas dibagi menjadi 3 yaitu: (1) Validitas isi (*content validity*), (2) Validitas Konstruk (*Construct validity*) (3) Validitas empiris.¹²

Untuk menetapkan keabsahan (*truthworthines*) diperlukan teknik pemeriksaan atau pengujian dan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria-kriteria: (a) kredibilitas atau derajat kepercayaan (validitas internal), (b) transferabilitas atau keteralihan (validitas eksternal), (c) dependabilitas ketergantungan (reabilitas), dan (d) konfirmasi atau kepastian (objektivitas).¹³

Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

¹¹Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

¹²Sugiyono, *Metode....* hlm. 354.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hlm, 121.

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product moment*, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0.3. pengujian statistik mengacu pada:

a. r hitung < kritis maka tidak valid.

b. r hitung > kritis maka valid.¹⁴

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{X_j X} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_{ij} x_i - \left(\sum_{i=1}^n x_{ij} \sum_{i=1}^n x_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n x_{ij}^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_{ij} \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right\}}}$$

Dimana:

X_j = skor item ke- j untuk $j = 1, 2, \dots, k$

X = Skor total keseluruhan item.

K = banyaknya item

n = jumlah pengamatan.¹⁵

Untuk pengujian validitas instrument penelitian, penulis menggunakan program SPSS 19.0 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 124.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 124.

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.¹⁶ Reliabilitas yang digunakan adalah *Reliabilitas Stabilitas*, yaitu mengacu pada konsisten hasil. Maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Alasan menguji reliabilitas adalah untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 19.0 *for Windows*. Setelah itu output dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan *Spearman Brown* dengan teknik belah dua (*Split Half Method*).

Metode perhitungan reliabilitas yang digunakan dengan cara memberikan suatu test pada seluruh objek dan kemudian hasil test dibagi jadi dua sama besar, dengan membagi test berdasarkan item-item yang bernomor ganjil dan genap.¹⁷ Adapun langkah- langkah sebagai berikut:

1. Item variabel dibagi menjadi dua, yaitu belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap) lalu dikelompokkan dalam kolom 1 dan kolom 2.
2. Skor untuk masing- masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok 1 dan kelompok 2.

¹⁶Ibid, hlm. 99.

¹⁷Sugiyono, *Metodologi ...*, hlm. 278.

3. Korelasikan skor total kelompok 1 dan skor kelompok 2 pada program SPSS 19.0 *for windows*.
4. Kemudian output hasil korelasi dimasukkan pada persamaan *Spearman Brown* di bawah ini:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument seluruh instrument.

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua¹⁸.

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Reliabilitas

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,20	Tidak ada
2	0,20 - <0,40	Rendah
3	0,40 - < 0,70	Sedang
4	0,70 - <0,90	Tinggi
5	0,90 - <1,00	Tinggi Sekali
6	1,00	Sempurna

F. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam melakukan penelitian sangat tergantung pada cara pengumpulan data. Arikunto menjelaskan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.¹⁹

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi

¹⁸Ibid. hlm. 278

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 223.

(pengamatan), dan gabungan ketiganya.²⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket dan pengamatan yang telah disiapkan untuk diisi saat observasi (pengamatan) di kelas. Daftar jawaban angket dan hasil pengamatan ini digunakan sebagai cara untuk pengumpulan data penelitian, dari data tersebut ditabulasi berdasarkan segmen yang diteliti, kemudian di generalisasikan. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur²¹. Kuesioner dalam penelitian ini adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dari sampel menggunakan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sampel secara tertulis. Jenis angket yang diberikan adalah angket terstruktur, yaitu angket yang tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan pendapat, jawaban harus dipilih sesuai dengan pertanyaan yang telah peneliti tulis.

Peneliti menggunakan angket dengan skala *Linkerd*. Skor 1 sampai 4 yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pernyataan-pernyataan dirumuskan dalam kuesioner berlandaskan pada variabel dan indikator penelitian, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel.3.2
Kriteria nilai angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju (TS)	2

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 124.

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008). hlm. 115.

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Sumber: skala linkert, (diolah berdasarkan penelitian)

Kuesioner yang telah dijawab oleh responden dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya dan langkah berikut ditabulasi data, selanjutnya hasil jawaban responden dijadikan nilai untuk menentukan korelasional masing-masing variabel.

Dalam penyusunan angket penulis berpedoman pada indikator yang ditentukan terlebih dahulu. Terdapat enam ukuran kualitas yang ditetapkan oleh ISO 9126 untuk pemanfaatan repository, yaitu fungsionalitas, kehandalan (*reliability*), kebergunaan (*usability*), efisiensi, portabilitas, serta keterpeliharaan (*maintainability*).

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat diperlukan untuk pengumpulan data. Menurut Moleong menjelaskan bahwa walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bias diabaikan.²² Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa pengkajian pemanfaatan repository dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah dosen di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Studi dokumentasi bertujuan untuk mempelajari dan menelusuri data yang bersumber pada dokumentasi mengenai cacatan dan brosur dengan mengecek kesesuaian informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan repository dalam mempublikasi hasil karya ilmiah dosen.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

²²Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 1 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007). hlm.159.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan teknis analisis korelasi sederhana, dengan persamaan rumusnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : Y = Variabel Akibat (Dependent)
 X = Variabel Penyebab (Independent)
 a = konstanta
 b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Setelah diperoleh hasil, maka langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah. Untuk mendukung pengaruh antara variabel pemanfaatan repository dengan penulisan dan publikasi karya ilmiah digunakan koefisien korelasi yang disimbolkan “r” dengan kategori sebagai berikut:

Tabel.3.3,
 nilai koefisien korelasi “r”.

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat Sekali ²³

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 183.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

Langkah selanjutnya perlu dilakukan apakah hubungan yang diperoleh signifikan atau tidak menggunakan tes statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana t = hasil hitung distribusi dari koefisien korelasi.

r = hasil analisis korelasi product moment

n = jumlah sampel.

Pengolahan data dilakukan secara terpisah antara sampel dari Fakultas Adab dan Humaniora dengan Fakultas Saintek. Setelah pengolahan data dengan rumus di atas, untuk melihat perbandingan pemanfaatan repository dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen dengan melihat nilai “r” dari masing-masing sampel, kemudian diambil kesimpulan seberapa besar perbandingan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Website *Repository* UIN Ar-Raniry

Website repository UIN Ar-Raniry merupakan media yang diperuntukkan untuk mahasiswa dalam menyimpan dan mencari informasi tentang karya ilmiah yang sudah diselesaikan oleh mahasiswa dengan menggunakan media internet dalam pendistribusiannya. Melalui media *web repository* inilah seseorang dapat memberikan informasi tertentu kepada orang lain yang berada di seluruh dunia.

Website repository UIN Ar-Raniry, terdapat bermacam-macam menu yang dapat memberikan banyak info untuk mengetahui perkembangan yang ada pada *Website repository* UIN Ar-Raniry. Menu-menu yang terdapat dalam *Website repository* UIN Ar-Raniry adalah *Home*, *Tentang kami*, *pencarian*, *informasi* dan *petunjuk*, dan link aktif ke perpustakaan UIN dan ke website utama Universitas. Berikut gambaran *Website repository* UIN Ar-Raniry.

a. Menu *Home*



Gambar 4.1 Menu *Home*

Pada gambar 4.2 yang merupakan halaman awal dan juga merupakan menu *Home* yang terdapat dalam *website repository* UIN Ar-Raniry. Dalam menu *Home* tersebut dapat memberikan info-info tentang informasi pendaftaran dan login, informasi dan tatacara upload karya ilmiah dan profil web repository.

b. Menu Pendaftaran Anggota

UIN AR-RANIRY
leading through islamic civilization

University Library Online Public Access Catalogue (OPAC) Statistics IR Policies and Disclaimer

Login | Create Account

Create Account

In order to access some areas of the repository, you'll need a *user registration*. No charge is made for registering with us or using any of our services.

This page lets you register with Institutional Repository of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This will allow you to save searches, receive alerts and deposit items.

A confirmation email will be sent to you. You need to activate your account using the link in the email.

If you have already registered but have forgotten your username or password, [click here](#) to set a new password.

Name: Title Given Name / Initials Family Name

Email address:

Username:

Password:

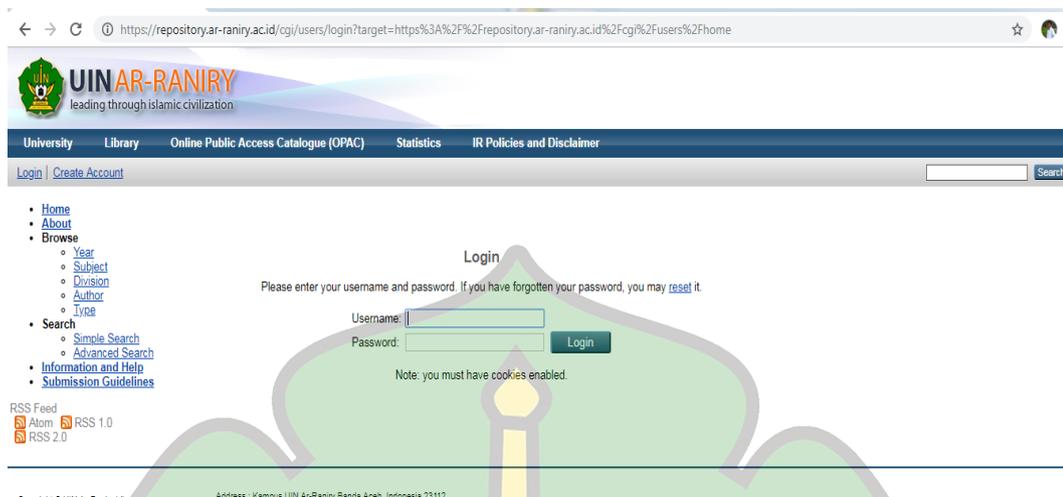
Copyright © UIN Ar-Raniry Library.
IR of UIN Ar-Raniry Banda Aceh is powered by .
All rights reserved 2017.

Address : Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia 23112
Telp. 0651-7607306/767320
Email : repository@uinaraniry.ac.id
Website : <http://repository.uinaraniry.ac.id>

Gambar 4.2 Menu Pendaftaran Anggota

Pada gambar 4.3 yang merupakan menu pendaftaran (*create account*) yang diperuntukan untuk mahasiswa dan dosen dalam menggunakan *website repository* UIN Ar-Raniry. Dalam menu *create account* tersebut terdapat kolom nama, title, email address, username dan passport pengguna. Menu pendaftaran anggota berguna untuk mahasiswa dalam mengupload file karya ilmiah sebagaimana diatur dengan Peraturan Rektor No. 26 tahun 2017.

c. Menu Login Anggota



Gambar 4.3 Menu Login Anggota

Pada gambar 4.4 yang merupakan menu login sebagai anggota setelah melakukan proses pendaftaran, menu login ini berfungsi sebagai medi akses untuk menggunakan *website repository* UIN Ar-Raniry dalam melakukan upload file karya ilmiah baik dosen maupun mahasiswa.

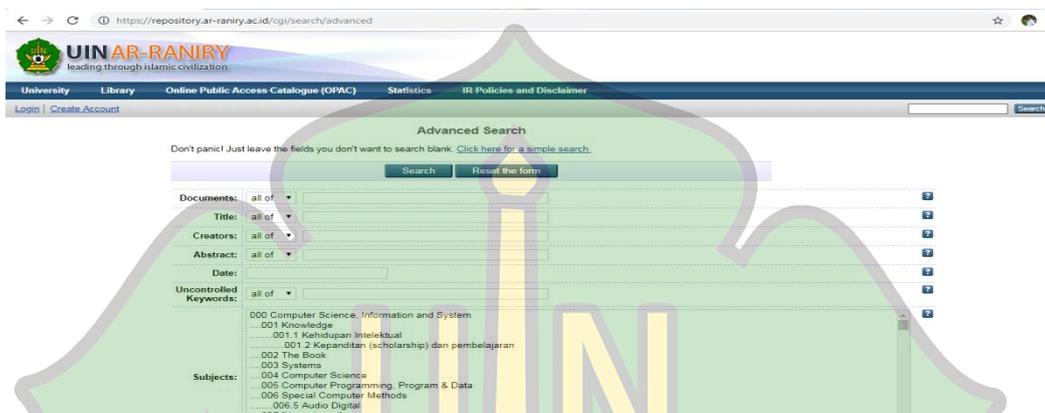
d. Menu Search (Pencarian)



Gambar 4.4 Menu Pencarian

Pada gambar 4.5 yang merupakan menu pencarian secara umum bagi yang menggunakan fasilitas *website repository* UIN Ar-Raniry dalam melakukan

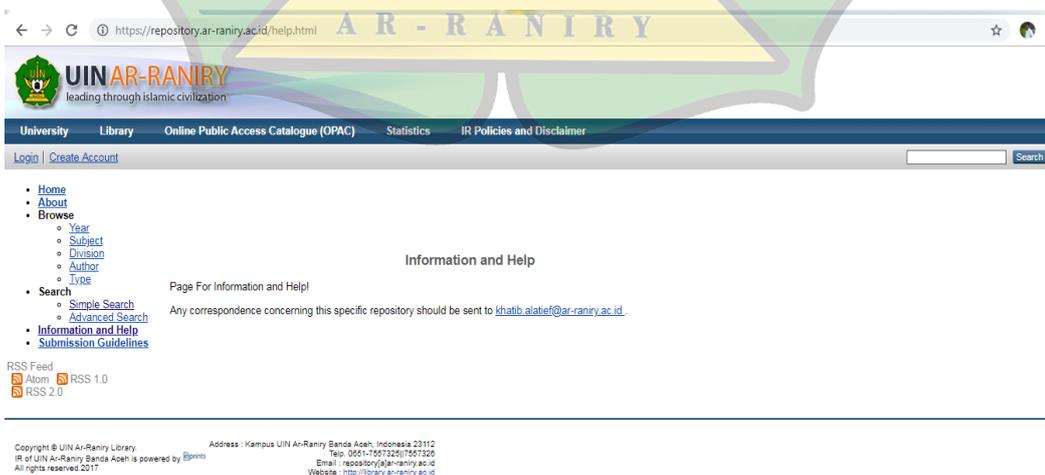
pencarian referensi tentang karya ilmiah dari mahasiswa dan dosen dilingkungan UIN Ar-Raniry. Menu pencarian file pada *website repository* UIN Ar-Raniry terbagi dua yaitu pencarian sederhana (*simple search*) dan *advance search* seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Menu Pencarian (*Advance Search*)

Pada gambar 4.6 yang merupakan menu pencarian secara lengkap, digunakan untuk mencari file secara spesifik dengan menggunakan dan mengisi fitur-fitur pada bagian halaman menu, sehingga pencarian file *website repository* UIN Ar-Raniry lebih mudah dan cepat.

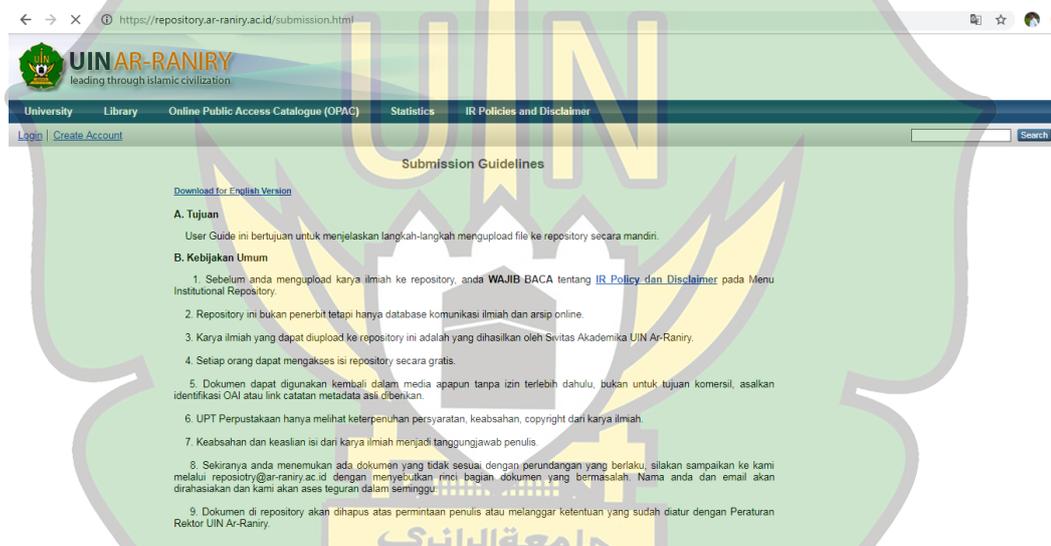
e. Menu Informasi dan Bantuan



Gambar 4.6 Menu Informasi dan Bantuan

Pada gambar 4.7 yang merupakan menu informasi atau bantuan bagi pengguna pemula, sehingga penggunaan *website repository* UIN Ar-Raniry lebih mudah dipahami. Pada menu ini pengguna yang memerlukan informasi dan bantuan diarahkan pada admin *website repository* UIN Ar-Raniry, pada halaman *website* tersebut terdapat kontak admin *website repository* UIN Ar-Raniry supaya lebih mudah menghubungi dan mendapatkan informasi tentang *website repository* UIN Ar-Raniry.

f. Menu Petunjuk Singkat



Gambar 4.7 Menu Petunjuk (*Submission Guidelines*)

Pada gambar 4.8 yang merupakan menu petunjuk secara singkat yang diperuntukkan untuk pengguna dalam halaman petunjuk ini terdapat informasi yang di hubungkan dengan link aktif pada setiap informasi tambahan secara lengkap, pengguna tinggal mengikuti petunjuk sehingga dapat menggunakan *website repository* UIN Ar-Raniry.

B. Hasil Penelitian

a. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah terdiri dari fakultas Adab dan Humaniora dan fakultas Sains dan Teknologi. Jumlah dosen pada fakultas Adab (dosen tetap) adalah dan jumlah dosen pada fakultas Sains dan Teknologi adalah 46 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus solvin yang diambil merupakan dosen tetap pada masing-masing fakultas. Jumlah sampel untuk Adab sebanyak 34 orang dan fakultas Sain dan Teknologi sebanyak 32 orang.

b. Uji validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan tentang repository (variabel X) dan 10 pernyataan tentang publikasi karya ilmiah (Variabel Y) sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 20 butir pernyataan. Untuk mengukur validitas, peneliti mengedarkan angket kepada 15 responden fakultas Adab dan 15 responden fakultas Saintek, kemudian hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Hasil nilai koefisien dari penelitian ini, diuji secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari tabel sebagai berikut:

a. Hasil uji validitas data fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.1
Tabel hasil validitas data

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	X	0,641	0,514	Valid
2	2		0,631	0,514	Valid
3	3		0,613	0,514	Valid
4	4		0,900	0,514	Valid
5	5		0,653	0,514	Valid
6	6		0,700	0,514	Valid
7	7		0,562	0,514	Valid
8	8		0,662	0,514	Valid
9	9		0,803	0,514	Valid
10	10		0,769	0,514	Valid
11	1	Y	0,791	0,514	Valid
12	2		0,572	0,514	Valid
13	3		0,852	0,514	Valid
14	4		0,675	0,514	Valid
15	5		0,669	0,514	Valid
16	6		0,569	0,514	Valid
17	7		0,579	0,514	Valid
18	8		0,758	0,514	Valid
19	9		0,573	0,514	Valid
20	10		0,579	0,514	Valid

Sumber : Data Primer, 2019(diolah)

Berdasarkan tabel diatas semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Semua item pernyataan dari variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Dengan demikian semua angket dapat digunakan untuk penelitian pada fakultas Adab.

b. Hasil uji validitas data fakultas Sain dan Teknologi

Tabel 4.2
Tabel hasil validitas data fakultas Saintek

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	X	0,815	0,514	Valid
2	2		0,587	0,514	Valid
3	3		0,665	0,514	Valid
4	4		0,664	0,514	Valid
5	5		0,809	0,514	Valid
6	6		0,739	0,514	Valid
7	7		0,630	0,514	Valid
8	8		0,796	0,514	Valid
9	9		0,815	0,514	Valid
10	10		0,664	0,514	Valid
11	1	Y	0,622	0,514	Valid
12	2		0,773	0,514	Valid
13	3		0,893	0,514	Valid
14	4		0,801	0,514	Valid
15	5		0,827	0,514	Valid
16	6		0,834	0,514	Valid
17	7		0,525	0,514	Valid
18	8		0,528	0,514	Valid
19	9		0,914	0,514	Valid
20	10		0,821	0,514	Valid

Sumber : Data Primer, 2019(diolah)

Berdasarkan tabel diatas, pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel yang sama diperoleh $r = 5,14$. Dengan demikian semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Semua item pernyataan dari variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Dengan demikian semua angket dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga mengedarkan angket kepada populasi yang tidak dijadikan sebagai sampel, 15 orang untuk dosen fakultas Adab dan Humaniora dan 15 orang dosen fakultas Saintek. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 .0. Valid pada instrumen ini adalah jika nilai nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0,514).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 17.0. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini.

a. Untuk fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas fakultas Adab dan Humaniora

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Repositori (Variabel X)	0,758	0,514	Reliabel
2	Publikasi karya ilmiah (Variabel Y)	0,661	0,514	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2019(diolah)

Berdasarkan analisis reabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel aksesipemanfaatan Repository (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,758, sedangkan variabel penulisan dan publikasi karya ilmiah sebesar 0,661. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikan 5% diperoleh bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 15 orang adalah 0,514 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

b. Fakultas Sain dan Teknologi

Tabel 4.4
Hasil uji reliabilitas fakultas Sain dan Teknologi

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Repository (Variabel X)	0,741	0,514	Reliabel
2	Publikasi karya ilmiah (Variabel Y)	0,777	0,514	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2019(diolah)

Berdasarkan analisis reabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel pemanfaatan Repository (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,741, sedangkan variabel penulisan dan publikasi karya ilmiah sebesar 0,777. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikan 5% diperoleh bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 15 orang adalah 0,514 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

d. Tabulasi hasil angket

1) Sampel fakultas Adab dan Humaniora

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen. Angket dibagikan kepada 34 orang dosen yang telah dipilih sebagai sampel dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel. Untuk hasil tabulasi nilai angket yang telah diisi oleh sampel disajikan dalam lampiran skripsi.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel diatas maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Hasil Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.298	2.532	1.951

a. Predictors: (Constant), Repository

b. Dependent Variable: Publikasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi (R) antara pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Adab dan Humaniora sebesar 0,565. Berdasarkan

tabel 3.3 pada BAB III, interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,565$ terletak pada rentang nilai $r = 0,40 - 0,599$, yang berarti terdapat pengaruh (hubungan) yang sedang antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,319 yang berarti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Adab dan Humaniora sebesar 31,9% sedangkan sisanya 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai ini menunjukkan korelasi sedang, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel pemanfaatan repository (Variabel X) terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah (Variabel Y) dosen fakultas Adab dan Humaniora adalah sedang.

2) Sampel fakultas Sains dan Teknologi

Sama halnya dengan tabulasi dan pengolahan data pada fakultas Adab dan Humaniora, maka pengolahan data untuk sampel fakultas Sains dan Teknologi, angket dibagikan kepada 32 orang dosen yang telah dipilih sebagai sampel dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel diatas maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus

regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Hasil Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 ^a	.070	.039	4,851	2,124

a. Predictors: (Constant), repositori

b. Dependent Variable: publikasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi (R) antara pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,265. Berdasarkan tabel 3.3 pada BAB III, interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,265$ terletak pada rentang nilai $r = 0,20 - 0,399$, yang berarti terdapat pengaruh (hubungan) yang rendah antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,070 yang berarti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Saintek sebesar 7,0 % sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai ini menunjukkan korelasi rendah, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel pemanfaatan repository (Variabel X) terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah (Variabel Y) dosen fakultas Sains dan Teknologi adalah rendah.

e. Pembuktian hipotesis

Setelah melakukan tabulasi angket, tahap selanjutnya adalah pembuktian hipotesis. Pada BAB III hipotesis yang telah penulis tetapkan adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) = pemanfaatan repository berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah,
- b. hipotesis dasar (H_o) = pemanfaatan repository tidak berpengaruh terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika:

Terima H_a , Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tolak H_a , Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

- 1) Untuk fakultas Adab dan Humniora

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidaknya hipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji F ANOVA.

Dengan menggunakan SPSS 17.0. Untuk pembuktian hipotesis digunakan uji F “Anova”, berdasarkan hasil olah data diperoleh:

Tabel. 4.7

Anova
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.258	1	96.258	15.012	.000 ^a
	Residual	205.183	32	6.412		
	Total	301.441	33			

a. Predictors: (Constant), repository

b. Dependent Variable: publikasi

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 32 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,13, sedangkan F_{hitung} besarnya 15,012 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan repository) terhadap variabel Y (Penulisan dan publikasi karya ilmiah) dosen pada fakultas Adab dan Humaniora.

2) Untuk fakultas Sain dan Teknologi

Sama halnya dengan fakultas Adab dan Humaniora, pembuktian hipotesis untuk fakultas Sain dan Teknologi adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Anova
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.099	1	53,099	2,257	.143 ^a
	Residual	705.870	30	23,529		
	Total	758,969	31			

a. Predictors: (Constant), repository

b. Dependent Variable: publikasi

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 30 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,15, sedangkan F_{hitung} besarnya 2,257 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan repository) terhadap variabel Y (Penulisan dan publikasi karya ilmiah) dosen pada fakultas Sain dan Teknologi.

f. Hasil koefisien R

Untuk menghitung Pengaruh reward (X) terhadap peningkatan minat baca (Y) rumus regresi linier sederhana;

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel pemberian reward (X) terhadap variabel peningkatan minat baca santri (Y) dengan menggunakan SPSS-19, sebagai berikut:

1. Untuk fakultas Adab dan Humaniora

Tabel 4.9

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	repositori ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: publikasi

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel pemanfaatan repository (X) dan penulisan dan publikasi karya ilmiah (Y) dosen fakultas Adab dan Humaniora (menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya.

Untuk hasil regresi sederhananya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.789	2.843		5.905	.000
	repositori	.367	.095	.565	3.875	.000

a. Dependent Variable: publikasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 16,789 + 0,367 X$. Dengan demikian, nilai konstanta $b = 0,367$ dan nilai konstanta $a = 16,789$. Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 16,789$

Hal ini berarti bahwa faktor pemanfaatan repository tidak ada peningkatan, maka peningkatan penulisan dan publikasi karya ilmiah akan tetap sebesar 16,789.

2. Konstanta $b = 0,367$

Hal ini berarti bahwa apabila pemanfaatan repository naik satu satuan, maka nilai peningkatan minat baca akan meningkat 0,367. Artinya Semakin tinggi pemanfaatan repository maka semakin tinggi pula penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Adab dan Humaniora.

2. Untuk Fakultas Sain dan Teknologi

Tabel 4.11

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	repositori ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: publikasi

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel pemanfaatan repository (X) dan penulisan dan publikasi karya ilmiah (Y) dosen fakultas Saintek (menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya. Untuk hasil regresi sederhananya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,919	6,744		2,657	.013
	repositori	.321	.214	.265	1,502	.143

a. Dependent Variable: publikasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 17,919 + 0,321 X$. Dengan demikian, nilai konstanta b = 0,321 dan nilai konstanta a = 17,919. Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 17,919$

Hal ini berarti bahwa faktor pemanfaatan repository tidak ada peningkatan, maka peningkatan penulisan dan publikasi karya ilmiah akan tetap sebesar 17,919.

2. Konstanta $b = 0,321$

Hal ini berarti bahwa apabila pemanfaatan repository naik satu satuan, maka nilai peningkatan minat baca akan meningkat 0,321. Artinya Semakin tinggi pemanfaatan repository maka semakin tinggi pula penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Sain dan Teknologi.

C. Pembahasan.

Repository merupakan tempat pertama bagi penulis untuk menampilkan karya dan profil akademik yang memiliki dampak pada institusi mereka, dan ke seluruh dunia secara luas. Upaya untuk menampilkan karya yang dihasilkan oleh institusi sebenarnya merupakan cara untuk membuka akses bagi pihak luar agar dapat juga memanfaatkan karya tersebut sebagai bagian pengembangan ilmu pengetahuan.¹

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh hasil yang berbeda antara fakultas Adab dan Humaniora dan fakultas Sain dan Teknologi. Hasil uji korelasi (R) untuk fakultas Adab dan Humaniora diperoleh $R = 5,65$, koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,319 yang berarti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Adab dan Humaniora sebesar 31,9% sedangkan sisanya 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain

¹Jean-Gabriel Bankier and Irene Perciali, "The Institutional Repository Rediscovered: What Can a University Do for Open Access Publishing?", dalam *Serials Review*, 34(1), (March, 2008), 22. Diunduh dari <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0098791307001517>, tanggal 23 Juni 2019.

hkorelasi ini disebut korelasi yang sedang. Sedangkan untuk fakultas Sain dan Teknologi nilai $r = 0,20 - 0,399$, yang berarti terdapat pengaruh (hubungan) yang rendah antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,070 yang berarti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Saintek sebesar 7,0 % sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai ini menunjukkan korelasi rendah.

. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Siti Mudawamah menyimpulkan bahwa Variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *Institutional Repository*. Ini berarti pemustaka percaya bahwa kemudahan dalam penggunaan *Institutional Repository* dapat meningkatkan penerimaan mereka dalam menggunakan sistem tersebut.²

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu bentuk dukungan perpustakaan dalam memberikan informasi seluas-luasnya kepada pihak pemustaka untuk melengkapi wawasan dalam pengembangan keilmuan seseorang apalagi dengan kehadiran *e-book* atau buku elektronik akan semakin menambah kekuatan dalam penyampaian informasi secara cepat dan meluas.

UIN Ar-Raniry mewajibkan semua dosen civitas Akademika untuk mengupload dan menyimpan karya tulisnya ke repository, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 26 tahun 2017 tentang Wajib Simpan dan Wajib Upload Karya Ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pasal 1 ayat 7 didefinisikan IR UIN Ar-

² Nita Siti Mudawamah, "Analisis Tingkat Penerimaan *Institutional repository* dengan pendekatan *technology acceptance model* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" Thesis (Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015). hal. 99.

Raniry Banda Aceh adalah komunikasi ilmiah (*scholarly communication*)³ dan arsip online (*online archive*) dalam format digital hasil karya ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan untuk mengumpulkan, menata, melestarikan, dan mendesiminasikan ke masyarakat luas selanjutnya disingkat Repositori.⁴ Di dalam pengertian ini penekanannya adalah pada komunikasi ilmiah secara online archievs dalam format digital⁵.

Publikasi ilmiah merupakan kekayaan sebuah perpustakaan yang harus terus menerus diperbaharui selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang selalu baru. Hal ini merupakan pekerjaan penting bagi pustakawan untuk terus selalu *update data* publikasi tidak saja melalui koleksi tercetak namun juga koelski-koleksi elektronik baik buku ataupun jurnal yang dapat diakses tanpa mengenal ruang dan waktu⁶.

Dari pembuktain hipotesis, variabel X terhadap variabel Y sama-sama berpengaruh, akan tetapi penagruhnya berbeda. Berdasarkan hasil analisis data hasil regresi untuk fakultas Adab dan Humaniora diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 16,789 + 0,367 X$. Dengan demikian,

³Pengertian *scholarly communication* di gunakan di sini sebagai maksud dari *the ultimate formal product that is distributed to libraries and others in print or electronically*, lihat <https://www.arl.org/storage/documents/publications/scholarly-tribes-thorin-17oct03.pdf>, accessed Januari 10, 2017.

⁴Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 26 tahun 2017 tentang Wajib Simpan dan Wajib Upload Karya Ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵Khatib A. Latief, *Laporan Pemanfaatan Institutional Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Laporan Institutional Repository.

⁶ Agung Nugrohadhi, *Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (Pustakaloka), Vol. 9 N0.2, November 2017. Diakses dari <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1087> pada tanggal 23 Juni 2019.

nilai konstanta $b = 0,367$ dan nilai konstanta $a = 16,789$. Sedangkan untuk Fakultas Sain dan Teknologi diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 17,919 + 0,321 X$. Dengan demikian, nilai konstanta $b = 0,321$ dan nilai konstanta $a = 17,919$. Dari hasil tersebut jelas terlihat bahwa hasil konstanta “a” antara kedua fakultas jauh berbeda, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dosen fakultas Saintek lebih sering memanfaatkan repository untuk mempublikasi karya ilmiahnya.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Pada fakultas Adab dan Humaniora Terdapat pengaruh yang sedang antara pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0, maka diperoleh nilai “r” sebesar 0,565. nilai tersebut terdapat berpengaruh yang sedang dari pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah. sedangkan untuk fakultas Saintek nilai “r” sebesar 2,65. nilai tersebut terdapat berpengaruh yang lemah dari pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah.
2. Berdasarkan nhasil pengolahan data nilai R^2 untuk fakultas Adab dan Humaniora diperoleh koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,319 yang bearti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Adab dan Humaiora sebesar 31,9% sedangkan sisanya 68,1% dipengaruhi oleh varibel lain. Sedangkan fakultas Sains dan Teknologi koefisien korelasi determinasi nilai R^2 sebesar 0,070 yang bearti bahwa pengaruh pemanfaatan repository terhadap penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen fakultas Saintek sebesar 7,0 % sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh varibel lain.

3. Dari hasil pembuktian hipotesis, untuk fakultas Adab dan Humanioran Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 32 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,15, sedangkan F_{hitung} besarnya 15,012 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Sedangkan untuk fakultas Sains dan Teknologi pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 30 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,17, sedangkan F_{hitung} besarnya 2, 257 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan repository) terhadap variabel Y (Penulisan dan publikasi karya ilmiah) dosen pada fakultas Sain dan Teknologi

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapatdi kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen untuk lebih sering memanfaatkan reposirory sebagai sarana untuk menulis dan mempubilkasi karya ilmiahnya.
2. Bagi Perpustakaan sebagai pengelola repository untuk membuat suatu pelatihah kepada doesen tentang keguanaan reposory dan cara untuk meng-unggah karya tulisnya sehingga dosen tertarik unruk mengunggah hasil karya tulisnya di repository UIN Ar-Ranir .
3. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan tentang penggunaan repository UIN Ar-raniry.

4. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital*, Bogor: Rumah Q-ta Production. 2013.
- Agung Nugrohoadhi, *Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi*, Jurnal kajian Informasi dan Perpustakaan (Pustakaloka), Vol. 9 N0.2, November 2017, Jakarta: 2017.
- Alma Swan and Sheridan Brown. *Open access self-archiving: An author study*. Diunduh dari <http://cogprints.org/4385/1/jisc2.pdf>.
- Angela Repanovici, "Measuring the Visibility of the University's Scientific Production through Scientometric Methods: An Exploratory Study at the Transilvania University of Brasov, Romania," *Performance Measurement and Metrics* 12, No. 2 (July 5, 2011): 106–17, doi:10.1108/14678041111149345; Ifeanyi J. Ezema, "Building Open Access Institutional Repositories for Global Visibility of Nigerian Scholarly Publication," *Library Review* 60, No. 6 (June 28, 2011): 473–85, doi:10.1108/00242531111147198
- Anonim. *Perpustakaan Perguruan Tinggi (Buku Pedoman)*. Edisi ketiga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.
- Arina Faila Saufa, "Penilaian Tingkat Usabilitas Pada Elektronik Repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta" *Skripsi Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017, hlm. 92. <https://ejournal.Undip.ac.id/index.php/Ipustaka>.
- Aris Kurniawan, <https://www.gurupendidikan.co.id/6-pengertian-tujuan-dan-manfaat-karya-ilmiah-menurut-para-ahli/>.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- _____, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Clifford A Lynch, "Institutional Repositories: Essential Infrasturcture for Scholarship in the Digital Age", *Artikel* 3, No.2, (2003). hlm. 11. <https://muse.jhu.edu/article/42865/summary>.
- Fajar Prianto, Ida. *Kesiapan Pustakawan Membangun Repository Akses terbuka (Open Access)*. Artikel Seminar UAJY : 2015.

- Fuandara, R Lalan “*Pengelolaan Repository Institusi Di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)*”. Jurnal.
- Heru Raharja Catur Putra, “*Analisis Usability Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (Studi deskriptif tentang usability website repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berdasarkan evaluasi heuristik)*”, (Universitas Airlangga, 2014), hlm. 5, [Journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In61d3e210full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In61d3e210full.pdf).
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- <https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-karya-tulis-ilmiah-secara-umum/>.
- Ida Sundari Husen, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Sekolah Tinggi Bahasa Asing STBA LIA, 2012.
- Ilham Armono, *Perbandingan Perangkat Lunak Repository Institusi : Studi Kasus pada Repository Institusi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol.3 No.1, Januari 2018, P-ISSN : 2502-3470, EISSN : 2581-0367.
- Jakob Nielsen,”*Usability 101: Introduction to usability*”, Artikel, (2012). <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-tousability/>.
- Jean-Gabriel Bankier and Irene Perciali, “*The Institutional Repository Rediscovered: What Can a University Do for Open Access Publishing?*”, dalam *Serials Review*, 34(1), (March, 2008), 22. Diunduh dari <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0098791307001517>,
- Joaquin. *Open Distributed Processing Reference Model: Architecture*. 1996 <<http://www.joaquin.net/ODP/Part3/14.html>>
- Liauw Tong Tjiek. *Institutional repositories : Facilitating structure, collaborations, scholarly communications , and institutional visibility*, dalam *Book ChapterBook Chapter in "Digital Libraries : Methods and Applications"* - Editor: Kuo Hung Huang . Croatia : In Tech, 2011.
- Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.

- M. Solihin Arianto, “*Preservation Policy for Digital Collections: A Proposed Concept to Library of State Islamic University Of Sunan Kalijaga Yogyakarta*” skripsi, <http://digilib.uin-suka.ac.id/9013/>.
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012
- Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 1, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nurhasanah, Pengelolaan “Institutional Repository di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia”, *Skripsi* Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Alaudin Makassar, Makassar 2017.
- Pandapotan H., Daniel. 2013. “*Perencanaan Dan Pengembangan Institutional Repository*”. [http://Www.Tabletperpustakaan.Com/2013/06/21/Perencanaan –Dan-Pengembangan Institutional-Repository/](http://Www.Tabletperpustakaan.Com/2013/06/21/Perencanaan-Dan-Pengembangan-Institutional-Repository/).
- Riduan, dan Kuncoro, E.A.. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)* Alfabeta, Bandung, 2007.
- Saukah, Ali dan Mulyadi Guntur Waseso. 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, Malang: UM Press, 2002.
- Sevilla, C.G. dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta Penerbit Universitas Indonesia, 1993.
- Sudjana, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Solihin Arianto, “*Modul Instalasi Eprint 3 Pada Ubuntu Matakulian Perpustakaan Digital*”, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Suhardjono, “*Pengembangan Profesi Guru dan Karya Tulis Ilmiah*”. Makalah disajikan pada Temu Konsultasi dalam Rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Biro Kepegawaian, Griya Astuti Nopember 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Ulfa chusnul, <https://ulfachusnul.wordpress.com/2015/05/27/institutional-repository-sebagai-basis-pengembangan-perpustakaan-digital/>.

Suryantini, Heryati. *Efektivitas Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi*. Jurnal Perpustakaan Pertanian VOL 19, No.2 (agustus).

Ulumi, Bahrul. "*Institutional Repository(IR) Perguruan Tinggi*". diakses melalui <http://ulum-hepi.blogspot.com/2012/07/institutional-repository-ir-perguruan.html>.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 2175/Un.08/FAH/KP.004/12/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Dr. M. Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
 - 2). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Wahyuni Sari
Nim : 140503147
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Repository UIN Ar-Raniry terhadap Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah (Studi Perbandingan dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry)
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 11 Desember 2018
03 Rabiul Akhir 1440 H

Dekan


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-376/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2019

21 Juni 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Wahyuni Sari
 Nim/Prodi : 140503147 / S1-IP
 Alamat : Tanjung Selamat, Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Pemanfaatan Repository UIN Ar-Raniry dalam Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah (Studi Perbandingan Dosen Fakultas Adab dan Humaniora dan Saintek)**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan



Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : 1055/Un.08/FAH/Kp.01.1/07/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Banda Aceh, 04 Juli 2019

Sehubungan dengan Surat nomor ; B.376/Un.08/FAH.1/PP.00.9/06/2019, Tanggal 21 Juni 2019 tentang Rekomendasi Izin Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian terhadap Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan syarat tidak mengganggu proses Belajar-Mengajar Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 04 Juli 2019



Abdul Manan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Peanfaatan Repository Uin Ar-Raniry Terhadap Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Adab Dan Huaniora

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami!
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√). SS= Sangat Setuju; S= Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Pangkat/Gol. :

No HP :

Tanda Tangan :

I. Pemanfaatan Repository

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
I	Fungsionalitas				
1	Saya mengetahui fungsi repository sebagai media pencarian informasi dan publikasi karya ilmiah.				
2	Repository UIN Ar-Raniry mempunyai informasi yang selalu <i>up to date</i> (terbarukan)				
II	Kehandalan				
3	Sistem repository perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry memiliki tampilan yang mudah untuk dipahami dalam mencari informasi dan mempublikasi karya tulis.				
4	Sistem repository perpustakaan Universitas Islam				

	Negeri Ar-Raniry memiliki pengelompokkan dan koleksi untuk mencari dan mempublikasi karya ilmiah				
III	Kebergunaan				
5	Penggunaan repository UIN Ar-Raniry berguna meningkatkan kualitas kerja saya dalam menulis dan mempublikasi karya ilmiah				
IV	Efesiensi				
6	Waktu yang dibutuhkan untuk mengakses repository UIN Ar-Raniry sangat cepat dan efesien				
7	Penggunaan repository UIN Ar-Raniry bagi saya fleksibel, bisa diakses kapan saja dan dimana saja				
V	Portabilitas				
8	Repository UIN Ar-Raniry dapat diakses melalui smartphone atau perangkat android				
VI	Keterpeliharaan				
9	Repository UIN Ar-Raniry selalu dijaga dan dikelola oleh tenaga ahli di perpustakaan				
10	Petugas IT di perpustakaan selalu meng <i>up-grade</i> situs repository UIN Ar-Raniry				

II Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
I	Penulisan Karya Ilmiah				
1	Saya menulis karya tulis ilmiah setiap 6 bulan				
2	Saya menulis karya tulis ilmiah setiap 1 tahun				
3	Saya menulis karya ilmiah, karena kegemaran sendiri				
4	Saya menulis karya ilmiah, karena tuntutan dari kampus untuk peningkatan kinerja Dosen				
5	Karya tulis ilmiah saya selalu berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan oleh kampus				
II	Publikasi Karya Ilmiah				
6	Karya tulis selalu saya <i>upload</i> / unggah ke Repository UIN Ar-Raniry				
7	Data publikasi karya tulis ilmiah saya, tersimpan dengan baik dan aman di repository UIN Ar-Raniry				
8	Dengan adanya repository UIN Ar-Raniry, membantu saya untuk mempublikasi karya tulis saya				
9	Dengan adanya repository UIN Ar-Raniry, membantu saya untuk meng <i>up-date</i> informasi				

	terbaru tentang publikasi karya tulis.				
10	Saya mempunyai akun sendiri di repository UIN Ar-Raniry untuk mempublikasi karya tulis				



Hasil Olah data Fak. Adab

Your trial period for SPSS Statistics will expire in 30 days.
 REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
 Publikasi /METHOD=ENTER Repository /RESIDUALS DURBIN.

Regression

		Notes	
Output Created			16-Jul-2019 09:38:46
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	34
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Publikasi /METHOD=ENTER Repository /RESIDUALS DURBIN.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots		0:00:00.094 0:00:00.109 1356 bytes 0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Repository ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Publikasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.298	2.532	1.951

a. Predictors: (Constant), Repository

b. Dependent Variable: Publikasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.258	1	96.258	15.012	.000 ^a
	Residual	205.183	32	6.412		
	Total	301.441	33			

a. Predictors: (Constant), Repository

b. Dependent Variable: Publikasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.789	2.843		5.905	.000
	Repository	.367	.095	.565	3.875	.000

a. Dependent Variable: Publikasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.50	30.38	27.68	1.708	34
Residual	-4.377	8.725	.000	2.494	34
Std. Predicted Value	-1.859	1.581	.000	1.000	34
Std. Residual	-1.728	3.446	.000	.985	34

a. Dependent Variable: Publikasi

Hasil Uji Fakultas Saintek

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Publikasi
/METHOD=ENTER Repository /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Repository ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Publikasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 ^a	.070	.039	4.851	2.124

a. Predictors: (Constant), Repository

b. Dependent Variable: Publikasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.099	1	53.099	2.257	.143 ^a
	Residual	705.870	30	23.529		
	Total	758.969	31			

a. Predictors: (Constant), Repository

b. Dependent Variable: Publikasi

Coefficients^a

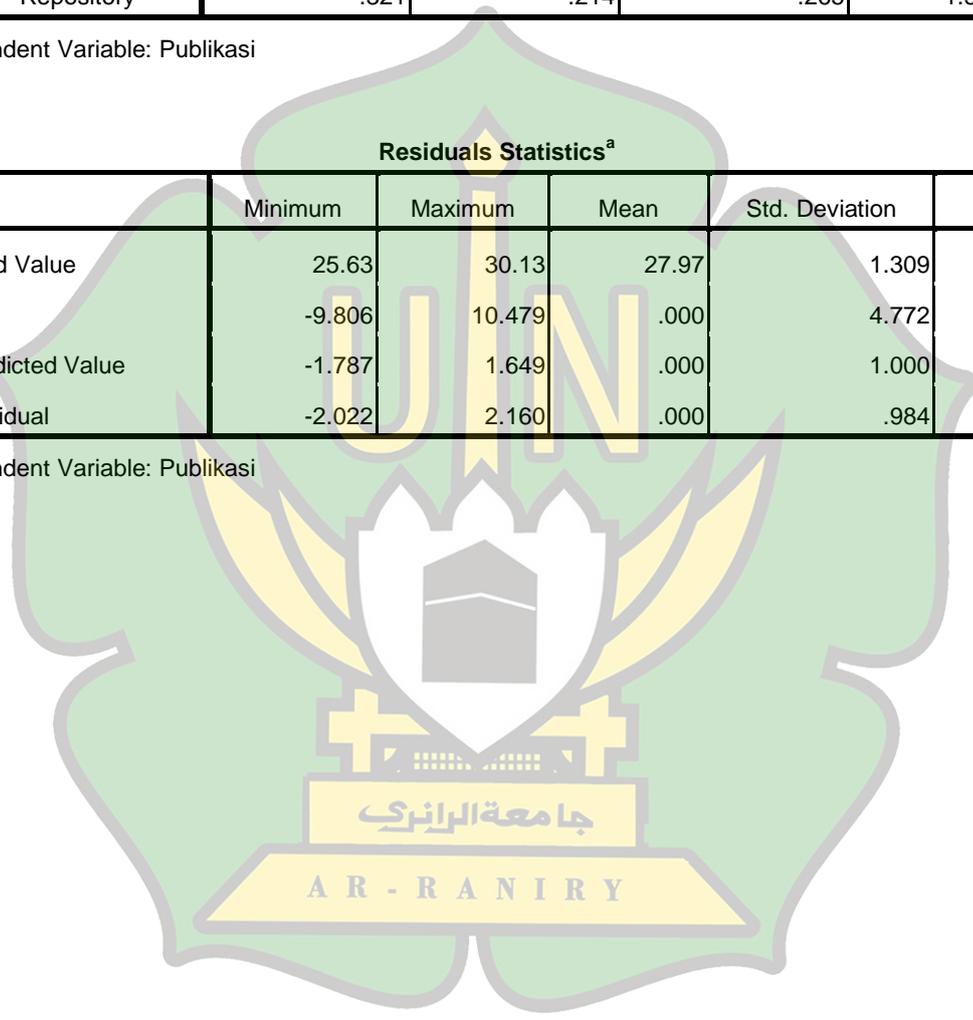
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.919	6.744		2.657	.013
	Repository	.321	.214	.265	1.502	.143

a. Dependent Variable: Publikasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.63	30.13	27.97	1.309	32
Residual	-9.806	10.479	.000	4.772	32
Std. Predicted Value	-1.787	1.649	.000	1.000	32
Std. Residual	-2.022	2.160	.000	.984	32

a. Dependent Variable: Publikasi



	Sig. (2-tailed)	.297	.317	.142	.024	.771	.016		.319	.290	.500	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	.096	.123	-.263	.542*	.418	.446	.276	1	.808**	.814**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.735	.664	.343	.037	.121	.095	.319		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.000	.203	-.097	.282	.481	.670**	.293	.808**	1	.645**	.815**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.468	.731	.309	.069	.006	.290	.000		.009	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	-.218	.157	-.150	.582*	.186	.231	.189	.814**	.645**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.435	.576	.593	.023	.506	.408	.500	.000	.009		.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.315	.487	.265	.664**	.309	.739**	.630*	.796**	.815**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.253	.066	.341	.007	.263	.002	.012	.000	.000	.007	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil validitas Fakultas Saintek (Variabel Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.684**	.765**	.522*	.692**	.272	.146	-.155	.443	.309	.622*
	Sig. (2-tailed)		.005	.001	.046	.004	.327	.604	.582	.098	.262	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.684**	1	.718**	.423	.557*	.555*	.370	.355	.623*	.606*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.005		.003	.116	.031	.032	.175	.195	.013	.017	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.765**	.718**	1	.779**	.856**	.684**	.266	.157	.779**	.677**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.001	.000	.005	.339	.577	.001	.006	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.522*	.423	.779**	1	.844**	.701**	.257	.208	.671**	.589*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.046	.116	.001		.000	.004	.356	.457	.006	.021	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.692**	.557*	.856**	.844**	1	.593*	.146	.177	.724**	.583*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.004	.031	.000	.000		.020	.604	.528	.002	.023	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation	.272	.555*	.684**	.701**	.593*	1	.417	.554*	.736**	.779**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.327	.032	.005	.004	.020		.122	.032	.002	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y7	Pearson Correlation	.146	.370	.266	.257	.146	.417	1	.794**	.448	.266	.525*

	Sig. (2-tailed)	.604	.175	.339	.356	.604	.122		.000	.094	.339	.045
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y8	Pearson Correlation	-.155	.355	.157	.208	.177	.554*	.794**	1	.564*	.451	.528*
	Sig. (2-tailed)	.582	.195	.577	.457	.528	.032	.000		.029	.092	.043
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y9	Pearson Correlation	.443	.623*	.779**	.671**	.724**	.736**	.448	.564*	1	.862**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.098	.013	.001	.006	.002	.002	.094	.029		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y10	Pearson Correlation	.309	.606*	.677**	.589*	.583*	.779**	.266	.451	.862**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.262	.017	.006	.021	.023	.001	.339	.092	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.622*	.773**	.893**	.801**	.827**	.834**	.525*	.528*	.914**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.000	.000	.000	.000	.045	.043	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.019	1.000	.075	.082	1.000	.313		.196	.154	.053	.029
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
x8	Pearson Correlation	.211	.161	.167	.164	-.173	.198	.354	1	.548*	.180	.662*
	Sig. (2-tailed)	.450	.566	.551	.560	.539	.480	.196		.035	.521	.179
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
x9	Pearson Correlation	.463	.530*	.489	.657**	.378	.433	.387	.548*	1	.460	.803**
	Sig. (2-tailed)	.082	.042	.065	.008	.165	.107	.154	.035		.085	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
x10	Pearson Correlation	.425	.441	.297	.667**	.571*	.370	.509	.180	.460	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.114	.100	.283	.007	.026	.175	.053	.521	.085		.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.439	.631*	.613*	.900**	.653**	.700**	.562*	.367	.803**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.102	.012	.015	.000	.008	.004	.029	.179	.000	.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.400	.972	.808	.372	.188	.002		.521	.360	.010	.088
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y8	Pearson Correlation	-.363	.000	.000	.000	.000	.000	-.180	1	.707**	.000	.758*
	Sig. (2-tailed)	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.521		.003	1.000	.574
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y9	Pearson Correlation	-.513	.000	.000	.000	.000	.254	.254	.707**	1	.299	.573*
	Sig. (2-tailed)	.051	1.000	1.000	1.000	1.000	.360	.360	.003		.279	.171
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
y10	Pearson Correlation	-.215	-.141	-.040	-.114	-.211	.942**	.638*	.000	.299	1	.579*
	Sig. (2-tailed)	.442	.616	.887	.685	.450	.000	.010	1.000	.279		.024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.191	.572*	.352	.475	.369	.569*	.455	.158	.373	.579*	1
	Sig. (2-tailed)	.495	.026	.199	.074	.176	.027	.088	.574	.171	.024	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Reliabilitas Fakultas Saintek (Variabel X)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	11

Hasil Reliabilitas Fakultas Saintek (Variabel Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

Hasil Reliabilitas Variabel X fakultas Adab

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	11

Hasil Reliabilitas Variabel Y fakultas Adab

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	11

Hasil tabulasi angket Fakultas Adab

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	35	26	1225	676	910
2	33	28	1089	784	924
3	26	27	676	729	702
4	33	31	1089	961	1023
5	32	30	1024	900	960
6	31	33	961	1089	1023
7	36	31	1296	961	1116
8	29	30	841	900	870
9	30	26	900	676	780
10	21	25	441	625	525
11	26	28	676	784	728
12	28	24	784	576	672
13	23	26	529	676	598
14	26	27	676	729	702
15	26	28	676	784	728
16	23	23	529	529	529
17	32	27	1024	729	864
18	21	22	441	484	462
19	35	30	1225	900	1050
20	35	31	1225	961	1085
21	34	38	1156	1444	1292
22	32	26	1024	676	832
23	32	27	1024	729	864
24	31	28	961	784	868
25	23	25	529	625	575
26	31	26	961	676	806
27	24	26	576	676	624
28	37	26	1369	676	962
29	23	26	529	676	598
30	31	28	961	784	868
31	31	26	961	676	806
32	30	29	900	841	870
33	32	27	1024	729	864
34	36	30	1296	900	1080
Σ	1008	941	30598	26345	28160

Hasil tabulasi angket Fakultas Saintek

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	26	26	676	676	676
2	35	35	1225	1225	1225
3	37	20	1369	400	740
4	33	26	1089	676	858
5	32	27	1024	729	864
6	26	34	676	1156	884
7	26	25	676	625	650
8	29	23	841	529	667
9	33	36	1089	1296	1188
10	31	19	961	361	589
11	29	24	841	576	696
12	33	39	1089	1521	1287
13	37	35	1369	1225	1295
14	38	34	1444	1156	1292
15	30	27	900	729	810
16	34	23	1156	529	782
17	32	26	1024	676	832
18	38	35	1444	1225	1330
19	32	27	1024	729	864
20	30	29	900	841	870
21	24	22	576	484	528
22	27	30	729	900	810
23	28	26	784	676	728
24	28	31	784	961	868
25	25	29	625	841	725
26	27	28	729	784	756
27	34	32	1156	1024	1088
28	35	26	1225	676	910
29	35	28	1225	784	980
30	37	26	1369	676	962
31	32	23	1024	529	736
32	28	24	784	576	672
∑	1001	895	31827	25791	28162